

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DI PANTAI KUTA
KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA
LOMBOK TENGAH**



Oleh:

YULIA PRATAMA

NIM 190503031

**JURUSAN PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TP 2022/2023**

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DI PANTAI KUTA
KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA
LOMBOK TENGAH**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**YULIA PRATAMA
NIM 190503031**

**JURUSAN PARIWISATA SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TP 2022/2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Yulia Pratama, NIM: 190503031 dengan judul "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:.....

Pembimbing I



Wahyu Khalik, M.Pd
NIP :198612292019031007

Pembimbing II



Muhammad Johari, M.S.I
NIP :198501272018011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,.....

**Hal:UjianSkripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Yulia Pratama
NIM : 190503031
Jurusan/Prodi :Pariwisata Syariah
Judul :Dampak Kujnungan Wisatawan Terhadap Pendapatan
Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnia Islam UIN Mataram. Oleh karenaitu, kami berharap agar skripsi
ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

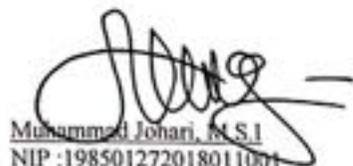
Wassalamua'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Wahyu Khalik, M.Par
NIP :198612292019031007

Pembimbing II



Muhammad Johari, M.S.I
NIP :198501272018011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawahini:

Nama Mahasiswa : Yulia Pratama
NIM : 1905003031
Jurusan : Pariwisata Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,.....

Saya yang menyatakan

Yulia Pratama

NIM.190.503.031

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Yulia Pratama, NIM: 190503031 dengan judul "Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta Kawawan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram pada tanggal 23-September 2022.

Wahyu Khalik, M.Par
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhammad Johari, M.S.I
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

DR. Khairul Hamim, M.A
(Penguji I)

Abdul Hadi Sukmana, M.E
(Penguji II)

Dewan Penguji



Mengetahui



MOTTO

“Please be a traveler, not a tourist. Try new things, meet new people, and look beyond what’s right in front of you. Those are the keys to understanding this amazing world we live in”

(Andrew Zimmern)

(Tolong jadilah traveler, bukan turis. Cobalah hal-hal baru, temui orang-orang baru, dan lihat apa yang ada di depanmu. Itulah kunci untuk memahami dunia menakjubkan yang kita tinggali ini)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangai

Kedua orang tuaku tercinta. Ayah Lukman dan ibu Sartini yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang kepadaku berkat doa, usaha dan bimbingan ayah dan ibu yang tiada henti mengiringi langkahku hingga dapat kuraih masa depan yang lebih indah. Skripsi ini adalah persembahan kecilku untuk orangtuaku segala perjuangan hingga disampai pada titik ini saya persembahkan kepada orang yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancer ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Adikku tersayang. Muhmmad Aditya yang selalu memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat sekolahku di SMAN 1 BATUKLIANG Serlina Juwita, Rika Swatika, Sri Wahyuni, Nisa Astuti. Teman seperjuanganku di bangku kuliah UIN Mataram, Raga Habiantara Mane Galih Pariwisata Syariah angkatan 2019 serta teman-teman yang tidak bisa diucapkan satu persatu selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Karya sederhana ini.

Almamater kebanganku Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Bapak Rektor, Bapak Dekan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dosen Pariwisata Syariah serta keluarga besar UIN Mataram yang telah membatu mewujudkan keinginanku dan keluargaku

Bapak Dosen Pembimbing 1 (Wahyu Khalik, M.Par.) dan Bapak Dosen Pembimbing 2 (Muhammad Johari, M,S.I.) yang telah berjasa membimbing dari awal hingga terselesaikan karya sederhana ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sbb:

1. Dosen Pembimbing I (bapak Wahyu Khali, M.Par) dan Dosen Pembimbing II (bapak Muhammad Johari, M.S.I) yang memberikan bimbingan, motivasi, koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana kekraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Muhammad Johari, M,S.I selaku ketua Jurusan Pariwisata Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Bapak Dr. H. Ridwan Mas'ud, M. Ag., selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) Universitas Negeri Mataram
4. Bapak prof. Dr. H. Masnun, M.Ag., selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak atau ibu dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram

semoga dengan ilmu yang telah diajarkan bermanfaat bagi peneliti, masyarakat, agama dan bangsa.

6. Semua keluargaku, sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan baik dukungan moril maupun material serta do'a yang kalian berikan
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberikan kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari beberapa pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipatganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta.

Aamiin Ya Robbal Alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIV	i
PENGESAHANV	ii
HALAMAN MOTOV	iii
PERSEMBAHAN	iX
KATA PENGHANTAR.....	X
DAFTAR ISIX	ii
DAFTAR TABELX.....	V
DAFTAR LAMPIRANXV.....	i
HALAMAN BAGANXV.....	ii
ABSTRAKXV	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Bekalang	1
B. Rumusan Masalah	5

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	10
1. Teori tentang Pariwisata	10
2. Kunjungan Wisatawan.....	13
3. Teori Tentang Pendapatan Pedagang	16
4. Kerangka Berfikir	22
G. Metode Penelitian	23
1. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	23
2. Kehadiran Peneliti	24
3. Lokasi Penelitian	25
4. Sumber Data.....	25
5. Prosedur Pengumpulan Data	26
6. Teknis Analisis Data.....	27
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	28
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	31
A. Profil Desa Kuta.....	31
1. Gambaran Umum Desa Kuta	31
2. Kondisi Geografis	31
3. Kondisi Demografis	32
4. Kondisi Ekonomi	33
5. Kondisi Pendidikan	35
6. Kondisi Agama.....	35

B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian	36
C. Tingkat Kunjungan Wisatawan di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah	39
D. Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah	48
BAB III PEMBAHASAN.....	56
A. Tingkat Wunjungan Wisatawan di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah	56
B. Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah	59
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

HALAMAN TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan wisatawan di pantai Kuta KEK Mandalika 2017-2021.....	4
Tabel 2. 1 Batas Administrasi Desa Kuta.....	32
Tabel 2.2 Karakteristik Penduduk Berdasarkan Usia	33
Tabel 2.3 Matapencahariaan Penduduk Desa Kuta	33
Tabel 2.4 Prasarana penunjang Ekonomi Desa Kuta.....	34
Tabel 2.5 Sarana/Prasarana Pendidikan Desa Kuta	35
Tabel 2.6 Penduduk Menurut Agama	35
Tabel 2.7 Subjek Penelitian	37
Tabel 2.8 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegra tahun 2017-2021	38
Tabel 2.9 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara tahun 2017-2021	39

HALAMAN LAMPIRAN

Lampiran 1	dokumentasi Wawancara	71
Lampiran 2	dokumentasi surat keterangan surat plagiat	73
Lampiran 3	Surat Penelitian	77
Lampiran 4	Surat Balasan Penelitian	78
Lampiran 5	Pedoman Wawancara	79
Lampiran 6	Riwayat Hidup.....	84

HALAMAN BAGAN

1.2 Kerangka Berfikir	22
------------------------------------	-----------

**DAMPAK KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN
PEDAGANG DI PANTAI KUTA KAWASAN EKONOMI KHUSUS
(KEK) MANDALIKA LOMBOK TENGAH**

ABSTRAK

Oleh: YULIA PRATAMA

190503031

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengetahui dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang kecil di pantai kuta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui tingkat kunjungan wisatawan dipantai Kuta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah, (2) untuk mengetahui dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang kecil di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi dua sumber data primer dan sumber data skunder. Teknis analisis data digunakan yakni data collection, reduction, display, dan conclusion. Dan pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan dan pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari biasa dan libur panjang pengunjung yang datang tidak terlalu ramai. Berbeda dengan tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend dan hari libur nasional pengunjungnya selalu ramai wisatawan yang biasa berkunjung biasanya kebanyakan wisatawan lokal, ada juga wisatwan domestik dan mancanegara tapi tidak terlalu banayak. pendapatan yang di dapatkan pada hari kerja dan libur panjang tidak terlalu besar karena wisatawan yang datang berkunjung tidak terlalu ramai sehingga jualannya tidak banyak yang terjual. Berbeda dengan pendapatan

yang di dapat pada hari weekend dan hari libur nasional pendapatan yang di dapat lebih besar karena wisatawan yang datang berkunjung ramai dan banyak yang membeli jualnnya.

Kata Kunci: Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Pedagang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomer 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas, serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah, dan pemerintah daerah. Sementara itu, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara. Konsep kepariwisataan secara umum lebih bersifat menyunggukan nilai atraktif dengan model kunjungan yang lebih bersifat bersama-sama.¹ Pariwisata lebih spesifik merupakan gejala dari pergerakan manusia secara temporer dan spontan di dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu. Gejala-gejala tersebut mendorong dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan dalam bidang konsumsi dan produksi barang dan jasa-jasa dan pelayanan yang di perlukan oleh wisatawan.²

¹Yulius, "*Kriteria Pendapatan Zona Ekonomi Bahari* (Taman Kencana:PT Penerbit IPB Pres Kencana 2018), hlm.3

² Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta:Gerbang Media Aksara, Yaogyakarta 2016) hlm. 1

Perkembangan industri pariwisata maka akan mempercepat pertumbuhan ekonomi, menciptakan permintaan berupa konsumsi dan investasi, dan pada akhirnya menghasilkan barang dan jasa. Selama wisatawan bepergian, mereka berbelanja secara alami. Untuk secara langsung meningkatkan permintaan pasar akan barang dan jasa serta untuk memenuhi permintaan pariwisata, kita perlu memasuki industri kerajinan, industri barang konsumsi, industri jasa dan restoran dan lain sebagainya. Pariwisata merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam ekonomi. Secara mikro dijelaskan perkembangan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat. Munculnya komunitas pedagang di sekitar lokasi untuk menambah pendapatan dan meningkatkan jumlah pengunjung karena merupakan salah satu fasilitas yang tersedia dan mudah di jangkau.³

Salah satu wisata bahari yang terkenal di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah Pantai Kuta KEK Mandalika dan Gili Trawangan serta merupakan Bali kedua di Indonesia Banyak sekali wisatawan yang berkumjung ke pantai Kuta KEK Mandalika, baik wisatawan dalam Negeri maupun luar Negeri yang datang ke objek wisata pantai Kuta KEK Mandalika. Pantai Kuta KEK Mandalika adalah tempat wisata yang paling terkenal di Kabupaten Lombok Tengah dengan keindahan pantai yang sangat eksotik. Pasir putihnya pun terasa lembut.

³I Gusti Agung Oka Mahagangga, *Evolusi Pariwisata di Indonesia*, (Bandung: Cakra Media Utama, 2018) hlm 3

Pengembangan pariwisata yang terjadi di Pantai Kuta KEK Mandalika selain dari upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah serta masyarakat sekitar dalam upaya menyediakan berbagai macam fasilitas dan kebutuhan bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Adapun upaya yang dilakukan untuk memenuhi fasilitas pendukung di bidang pariwisata tersebut antara lain seperti: penginapan, restoran, persewaan perlengkapan surfing dan jasa travel.

Sektor pariwisata menggambarkan salah satu kapasitas ekonomi masyarakat yang perlu di majukan guna menumbuhkan kesejahteraan masyarakat atau pedagang, disamping konsep pariwisata yang meliputi memberdayaan usaha pariwisata serta daya tarik wisata dan berbagai macam aktivitas lainnya.

Berkembangnya pariwisata juga turut terbantu dengan semakin mudahnya masyarakat atau wisatawan dapat mengakses informasi khususnya mengenai tempat wisata sehingga para wisatawan dapat dengan mudah menemukan dan menilai serta memutuskan perjalanan mereka walau tempat wisata tersebut di luar daerah mereka. Hal ini menyebabkan objek wisata bersaing dalam menarik kedatangan wisatawan dan juga sangat memberi dampak positif dalam perkembangan objek wisata yang baru muncul. Dengan munculnya objek wisata yang baru juga akan berdampak kepada persaingan kunjungan wisatawan ke objek wisata. Objek wisata yang baru akan menjadi salah satu tempat yang akan lebih dipilih wisatawan untuk di kunjungi sehingga objek wisata yang lama akan diabaikan oleh wisatawan.

Persaingan kunjungan wisatawan ini akan berdampak kepada para pedagang yang berada di lokasi wisata. Naik turunnya jumlah kunjungan ke tempat wisata akan membuat tidak stabilnya pendapatan yang akan di terima oleh pedagang yang melakukan usaha pada lokasi wisata, hal ini akan menjadikan pedagang tidak konsisten dalam menjalankan usaha, mengalami kerugian dan akan menutup usaha. Dengan ini jumlah pengangguran akan semakin bertambah dan akan berdampak kepada negara yang jumlah pengangguran meningkat dan pendapatan masyarakat menurun mengakibatkan kemiskinan meningkat. Pengembangan objek wisata yang baru muncul. Dengan munculnya objek wisata yang baru juga akan berdampak kepada persaingan kunjungan wisatawan ke objek wisata. objek wisata yang baru akan menjadi salah satu tempat yang akan lebih dipilih wisatawan untuk dikunjungi sehingga objek wisata yang lama akan diabaikan oleh wisatawan.⁴

Pelaku wisata dalam penelitian ini adalah pedangan asongan, kelapa, dan warung makan yang mengusulkan barang dan jasa dengan berkeliling yang dimana terdapat sekelompok orang yang mengusulkan barang maupun jasa untuk dijual di sekitar pusat keramaian seperti, perbelanjaan, pertokoan, pasar serta pusat rekreasi baik secara permanen, seni permanen ataupun bergantian. Pedagang asongan, pelapak, warung menyediakan kebutuhan kelas ekonomi menengah dengan harga terjangkau oleh kelompok ini.

⁴Isyad Permadi sitorus."Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur " (Sumatra Utara, Universitas Sumatra Utara,2019) H.3

Mahalnya biaya hidup memaksa masyarakat untuk selalu aktif mencari rizki.

Dari wisata ini masyarakat setempat mengambil kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dengan cara berdagang. Menurut hasil observasi peneliti pedagang yang berjualan ditempat ini biasanya menjual beraneka ragam, ada yang menjual makanan, minuman dan oleh-oleh atau souvenir. Apalagi ketika hari besar dan weekend tiba, banyak pedagang kecil yang menanti hari ini karena pengunjung akan lebih banyak dari hari biasanya. Tempat ini jadi menarik dikarenakan ada pedagang yang berjualan disekitarnya.⁵

Pedagang asongan, Kelapa dan warung biasanya bekerja dalam kurun waktu yang lama dan kurang teratur dibandingkan dengan pekerja di sektor formal, hal tersebut dilakukan oleh Pedagang asongan, pelapak dan warung karena ingin memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidup, kelangsungan usaha yang digeluti para pedagang, sebagian besar Pedagang memilih berjualan ditempat keramaian seperti tempat obek wisata. salah satunya adalah objek wisata pantai Kuta KEK Mandalika yang merupakan pantai yang menjadi barometer tujuan wisatawan ke Lombok khususnya yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah. Dengan banyaknya Pedagang di sekitar pantai Kuta KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah tersebut menarik Untuk di kaji akibat pedagang yang memiliki berbagai macam

⁵Dokumentasi, Pantai Kuta KEK Mandalika

produk yang hampir sama. Hal tersebut dapat mengakibatkan banyaknya persaingan yang akan dihadapi oleh pedagang.

Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Kuta Mandalika Lombok dari tahun 2017-2021 yang tidak stabil. Berikut adalah data yang menunjukkan peningkatan jumlah Kunjungan Wisatawan yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Kuta Mandalika 2017-2021

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Kunjungan	3.761.686	2.812.379	3.706.352	400.595	963.379

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2022⁶

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 3.761.686, mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 2.812.379, pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi 3.706.352, mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 menjadi 400.395 penurunan ini terjadi karena pandemi covid-19 pada akhir tahun 2019, penurunan akan jumlah kunjungan dapat dijelaskan bahwa penyebabnya adalah karenan banyaknya pembatasan social yang dilakukan untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dan pada tahun 2021 adanya

⁶ Dkumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

peningkatan jumlah kunjungan wisatawan karena keadaan sudah mulai normal atau membaik di pantai kuta KEK Mandalika mulai buka kembali dengan mengikuti protocol kesehatan yang ditentukan seperti 3M: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Jumlah kunjungan wisata ini menjadi tolak ukur dari pendapatan pedagang kecil di sekitar pantai kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang" **Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah
2. Bagaimana dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang kecil dipantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kunjungan wisatawan di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.
- b. Untuk mengetahui dampak kunjungan Wisatawan terhadap pendapatan pedagang kecil di Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Untuk peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengalaman dan wawasan baru tentang tingkat kunjungan wisatawan dan pendapatan pedagang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman, dorongan, dan masukan untuk mengembangkan penelitian yang menarik untuk mengkaji pendapatan pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

b. Untuk pedagang Asongan, Kelapa, dan Warung

Sebagai sumber informasi perkembangan pariwisata Pantai Kuta KEK Mandalika ke depan, dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan pedagang di sekitar Pantai Kuta KEK Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah.

c. Untuk Program Studi Pariwisata Syariah

Peneliti berharap untuk memasukkan penelitian ini ke dalam program penelitian mereka, memberikan informasi tambahan untuk membantu mahasiswa melakukan penelitian pada objek atau masalah yang setara, dan untuk dapat menyebarluaskan penelitian lebih lanjut.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit

permasalahan, dan membatasi area penelitian. Lingkup penelitian juga menunjukkan secara pasti faktor-faktor mana yang akan diteliti, dan mana yang tidak, atau untuk menentukan apakah faktor yang berkaitan dengan penelitian akan diteliti ataukah akan dieliminasi sebagian.⁷

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti menetapkan ruang lingkup yaitu subjek penelitian adalah masyarakat sekitar objek wisata pantai kuta khususnya pedagang adongan, kelpa dan warung dan objek dalam penelitian ini adalah pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

2. Setting Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pantai Kuta KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai bulan Mei-Juli 2022 dari tahap pra observasi hingga dilaksanakan tindakan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang hamper sama dengan topik yang diambil. Dengan demikian penulis menemukan beberapa penelitian yang bisa dijadikan referensi dan pertimbangan yaitu:

1. Marni Novita Sari, yang berjudul “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Para Pedagang Kuliner Di

⁷Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), 111.

Kawasan Wisata Pantai Gandorih di Kota Pariman.”⁸
Penelitian ini dilakukan oleh Marni Novita Sari menjelaskan mengenai pandemic covid-19 memberi dampak terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata pantai Gondorih Kota Pariman yaitu penurunan pendapatan, mulai dari menurunnya ekonomi keluarga hingga sedikitnya penjualan yang mereka terima. Sementara itu terdapat penyesuaian aturan saat berjualan. Menyikapi hal tersebut pedagang memiliki strategi untuk mengantisipasi dampak pandemic sehingga tetap dapat bertahan.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Marni Novita Sari adalah sama sama membahas tentang pendapatan pedagang di tempat wisata. Namun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Marni lebih memokuskan penelitiannya tentang pendapatan pedagang kuliner dan strategi pedagang dalam mempertahankan usahanya pada masa pandemic covid-19. Sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang asongan, kelapa dan warung.

2. Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih, yang berjudul “ Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pedagang Souvenir Di Daya Tarik Wisata Pura

⁸Marni Novita Sari”Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Para Pedagang Kuliner di Kawasan Wisata Pantai Gondorih di Kota Pariman” Jurnal Studi Budaya Nusantara, Vol.5 No.2 2021

Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar.”⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih menjelaskan mengenai dampak dari adanya kegiatan pariwisata di daya tarik pura gunung kawi tampaksiring terhadap social ekonomi pedagang souvenir. Dapat dikemukakan bahwa tiga dampak yaitu dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap pendapatan dan dampak terhadap harga jual produk.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pendapatan pedagang di tempat wisata. hanya saja terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Ida Ayu adalah lebih memfokuskan penelitian tentang dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap pendapatan, dan dampak terhadap harga jual produk. Sedangkan penelitian saat ini lebih memokuskan pada dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang asongan, kelapa dan warung.

3. Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra yang berjudul “ Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pidul

⁹Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih “ Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pendapatan Souvenir Di Daya Tarik Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar”, Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol.6 No. 1 2018

Kabupaten Gunung Kidul.”¹⁰ Penelitian ini yang dilakukan oleh Muhammad Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra menjelaskan mengenai dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata di objek wisata goa pidul gunung kidul yaitu penurunan wisatawan yang sangat signifikan, dengan adanya pandemi, seluruh pedagang disekitar goa pidul kehilangan mata pencaharian. Para pedagang tersebut harus banting setir memikirkan bagaimana mencukupi kebutuhan sehari-hari di tengah pandemic covid-19.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gaerry Katon Mahendra adalah sama sama membahas tentang dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang. Namun terdapat perbedaan pada pada penelitian yang dilakukan Muhammad Iqbal dan Gerry adalah lebih memokuskan penelitiann tentang banyaknya pendapatan pedagang pada masa pandemi dan banyaknya para pedagang kehilangan mata pencaharian. Sedangkan penelitian saat ini lebih memokuskan penelitian ke dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang asongan, kelapa dan warung.

4. Saidatullaehiah yang berjudul “ Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Dalam Meningkatkan

¹⁰Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra, “ Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Objek Wisata Goa Pidul Kabupaten Gunung Kidul”, Jurnal Of Social Politics and Goverance, Vol.3 No.2 2021

Pendapatan Pedagang Ikan Asin Di Kawasan Pesujudan Sunan Bonang (Studi Kasus Pada Pedagang Ikan Asin Pesujudan Sunan Bonang Lassam Kembang).”¹¹ Penelitian ini dilakukan oleh Saidatullaelyah menjelaskan mengenai bahwa dalam pengembangan wisata religi dalam meningkatkan pendapatan pedagang ikan asin dikawasan pasujudan sunan boning adalah memberikan manfaat dalam peningkatan pendapatan pedagang ikan asin diwilayah tersebut karena mereka terus aktif berpartisipasi di dalamnya yaitu memberikan manfaat secara langsung dalam bentuk penerimaan pendapatan.

Adapun persamaan dan perbedaaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sadatullaelyah adalah sama-sama membahas tentang pendapatan pedaganf di tempat wisata. Namun perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Saidatullaelyah meokuskan penelitian tentang pendapatang pedagang ikan asin sedangkan penelitian ini memokuskan penelitian dengan membahas dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan padagang asongan, kelapa, dan warung.

¹¹Saidatullaelyah , Skripsi “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Ikan Asin Di Kawasan Pesujudan Sunan Bonang (Studi Kasus Pada Pedagang Ikan Asin Pesujudan Sunan Bonang Lassam Kembang)”, (Kudus, IAIN Kudus 2018)

5. Rida Nurhaliza yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Pelaku UMKM Sektor Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Souvenir di Taman Wisata Istana Maimoon).”¹² Kajian yang dilakukan Rida Nurhaliza tentang dampak pandemic Covid-19 terhadap pedagang souvenir yaitu penurunan jumlah pengunjung dan wisatawan, penurunan pendapatan dan penjualan yang signifikan, serta penurunan jumlah tenaga kerja yang tajam. Untuk itu, diperlukan strategi survey bagi para pelaku UMKM di sektor pariwisata, seperti oleh-oleh, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mempertahankan eksistensi usahanya di masa pandemic Covid-19..

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rida adalah sama-sama membahas tentang pendapatan pedagang di tempat wisata dan strategi pedagang dalam mempertahankan usahanya. Hanya terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan Rida lebih memokuskan penelitiannya tentang strategi pedagang dalam mempertahankan usahanya di tengah pandemi covid-19. Sedangkan pada penelitian saat ini lebih memokuskan penelitian pada dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang asongan, kelapa, warung.

F. Kerangka Teori

¹²Rida Nurhaliza Skripsi “Strategi Bertahan Hidup Pelaku UMKM Sektor Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Souvenir di Taman Wisata Istana Maimoon), (Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara 2021)

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Definisi pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, dan berziarah, James J. Spillane. Sedangkan Swantoro (1997), Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan uang. Menurut Koen Mayers (2009), Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang, memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau waktu libur serta tujuan-tujuan lainnya.¹³

Didalam undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 menyatakan tentang pariwisata yang dimana perlu dipahami yaitu sebagai berikut:

- a) Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh beberapa atau sekelompok orang yang mengunjungi suatu tempat tertentu untuk rekreasi atau pengembangan diri.
- b) Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata.

¹³ I Ketut Swena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar:Pustaka Larasan,2017) hlm 17

- c) Pariwisata adalah berbagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
- d) Pariwisata bersifat multifaset, termasuk semua kegiatan pariwisata yang terkait dengan pariwisata, sebagai manifestasi dari kebutuhan setiap individu dan negara, dan wisatawan dan masyarakat, sesama wisatawan, pemerintah daerah dan pengusaha.
- e) Atraksi wisata adalah unik, indah, dan berharga berupa berbagai asset alam, budaya dan buatan yang menjadi maksud atau tujuan kunjungan seorang pengunjung.
- f) Destinasi wisata adalah kawasan geografis dalam satu atau lebih wilayah administrative dimana terdapat atraksi wisata, fasilitas umum, fasilitas wisata, aksesibilitas, dan masyarakat, serta saling berhubungan dan kepariwisataan.
- g) Usaha pariwisata adalah perusahaan yang menyediakan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata.
- h) Pengusaha pariwisata adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan pariwisata.
- i) Industry pariwisata adalah kumpulan dari usaha pariwisata yang terkait yang berkaitan dengan produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan yang menyelenggarakan pariwisata.

- j) Kawasan pariwisata strategis adalah kawasan yang mempunyai fungsi utama pariwisata atau berpotensi untuk mengembangkan pariwisata yang mempengaruhi satu atau lebih aspek, seperti: Ekonomi, social, pertumbuhan budaya, peningkatan sumber daya alam, kelestarian lingkungan, pertahanan dan keamanan.¹⁴

Bentuk pariwisata di bagi menjadi beberapa yakni:

1. Dilihat dari kampung halaman wisatawan, apakah wisata tersebut domestik atau luar negeri, tergantung dari kampung halaman wisatawan tersebut. Apabila artinya wisatawan berpindah sementara di dalam wilayahnya di dalam negeri (pariwisata dalam negeri), sedangkan yang berasal dari luar negeri di sebut pariwisata internasional.
2. Akibatnya, neraca pembayaran menciptakan neraca pembayaran, kedatangan wisatawan dari luar negeri membawa devisa, dan masuknya neraca pembayaran berdampak positif pada neraca pembayaran luar negeri. Jenis wisata yang sering di kunjungi wisatawan ini disebut wisata aktif. Keberangkatan warga negara dari luar negeri berdampak negatif terhadap neraca pembayaran negara yang di kenal sebagai passive tourism.

¹⁴I Ketut Swena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar:Pustaka Larasan,2017) hlm 18

3. Tergantung pada waktu kedatangan wisatawan ke suatu tempat atau negara, ini juga dihitung berdasarkan lama tinggalnya di tempat atau negara itu. Hal ini menimbulkan istilah pariwisata jangka pendek dan jangka panjang. Itu berdasarkan peraturan yang berlaku di negara tersebut.
4. Menurut jumlah wisatawan perbedaan ini di perhitungkan atas jumlahnya wisatawan yang datang, apakah sang wisatawan datang sendiri atau dalam suatu rombongan.¹⁵

Ada beberapa elemen kunci yang secara umum disepakati dalam batas-batas pariwisata (terutama pariwisata internasional).

1. *Traveler*, yaitu orang yang melakukan perjalanan antara dua orang atau lebih di suatu daerah..
2. Pengunjung adalah orang yang mengunjungi suatu daerah selain tempat tinggal dalam jangka waktu 12 bulan, dan tujuan pembelajaran bukanlah kegiatan meminta bayaran di tempat yang telah ditentukan.
3. Wisatawan yang merupakan bagian dari pengunjung menghabiskan setidaknya satu malam atau 24 jam di tempat yang di kunjunginya.¹⁶

¹⁵ Isdarmanto, Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata,(Yogyakarta:Gerbang Media Aksara 2016) hlm 64

¹⁶<https://digilib.polban.ac.id> (diunduh Minggu-13 Marat 2022 , 17 :59)

2. Kunjungan Wisatawan

a. Pengertian Kunjungan

Kunjungan adalah salah satu faktor mayoritas terhadap objek wisata, banyaknya kunjungan yang dilakukan sang wisatawan ke objek wisata adalah tolak ukur lokal wisata yang diminati atau di minati wisatawan. Persaingan pada pembangunan fasilitas yang dilakukan dalam objek wisata menciptakan kunjungan yang terdapat ke objek wisata stabil, sehingga gampang buat mendefinisikan kunjungan secara tepat. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kunjungan dari menurut akar istilah kunjungan, kunjungan mempunyai arti pada golongan istilah benda sebagai akibatnya kunjungan bisa menyatakan nomer tanpa seseorang, atau lokal seluruh benda dan sesuatu yang diatur. Pengertian kunjungan berdasarkan Internasional Union of Official Travel Organisation (IUOTO) merupakan setiap orang berkunjung ke suatu negara atau lokasi lain dan umumnya buat tujuan apapun kecuali buat melakukan bepergian yang mendapat bayaran.

b. Pengertian Wisatawan

Secara etimologi, kalau kita meninjau arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata”, maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata “*tourist*”, dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari sansekerta: “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris, maka

“wisatawan” sama artinya dengan kata traveler, dalam pengertian umum di terima oleh masyarakat Indonesia sesungguhnya bukanlah demikian, kata wisatawan selalu diasosiasikan dengan kata “*tourist*” (bahasa inggris). “*Tourist*” sendiri berasal dari kata “*tour*” (yang berarti perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain) dan orang yang melakukan perjalanan “*tour*” disebut istilah “*tourist*”.

Menurut Cohen, yang mengklasifikasikan wisatawan berdasarkan tingkat perekrutan daerah yang di kunjungi dan tingkat pelaksanaan pariwisata, Cohen mengklasifikasikan wisatawan ke dalam empat kategori.¹⁷

1. *Drifters* adalah wisatawan yang mengunjungi dan mengunjungi daerah asing dan melakukan perjalanan dalam jumlah kecil.
2. Penjelajah adalah wisatawan yang berpergian sendiri-sendiri dan tidak ingin mengikuti jalur wisata yang generic namun malah mencari-cari hal-hal yang tidak umum (terpencil). Wisatawan tadi rela memanfaatkan fasilitas menggunakan baku lokal dan tariff interaksinya menggunakan rakyat lokal juga tinggi.

¹⁷I Ketut Swena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar:Pustaka Larasan,2017) hlm 32-40

3. Wisatawan massal individu adalah wisatawan yang mengunjungi tempat rekreasi (sightseeing) dengan mengkomunikasikan efek perjalanannya kepada operator wisata terkenal.
 4. Banyak wisatawan terorganisir wisatawan yang hanya ingin mengunjungi tujuan rekreasi terkenal, seperti akomodasi yang masih istirahat, dan perjalanan selalu dipandu oleh pemandu wisata.
- c. Jenis-jenis Wisatawan

Menurut Suryadana, ada beberapa jenis wisatawan yang terkenal di bidang pariwisata yakni:

1. *Lokal travelers* atau wisatawan lokal adalah wisatawan yang melakukan perjalanan dari dalam negeri ke suatu daerah tujuan wisata.
2. Wisatawan asing adalah wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke tempat tujuan wisata dari luar negeri.
3. Wisatawan Leisure adalah wisatawan yang melakukan perjalanan ke daerah tujuan wisata untuk berwisata atau berlibur.
4. Wisatawan bisnis adalah wisatawan yang melakukan perjalanan ke tempat tujuan wisata untuk alasan bisnis dan profesional.
5. Wisatawan minat umum adalah mereka yang melakukan perjalanan ke suatu tujuan tertentu.

Misalnya menuntut ilmu, menjenguk sanak saudara, bergandengan tangan (berobat)

6. Wisatawan tunggal adalah wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata baik secara sendiri-sendiri.
7. Wisatawan berkelompok adalah wisatawan yang mengunjungi tempat wisata secara berkelompok atau bersama-sama.¹⁸

d. Pengertian Kunjungan Wisatawan

Udiayana yang memahami kunjungan wisatawan, kunjungan wisatawan adalah jumlah kunjungan asing dan lokal yang berkunjung ke objek wisata, tetapi menurut Swantoro, pengunjung adalah negara atau orang yang datang ke tempat lain. Tempat tinggal, biasanya untuk tujuan selain pekerjaan yang di bayar. Pengunjung yang sementara tinggal di negara itu telah berkinjung setidaknya selama 24 jam.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, kunjungan wisata dapat dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh untuk maksud dan tujuan tertentu selama periode tertentu (harian, mingguan, bulanan, atau tahunan).

e. Tujuan Kunjungan Wisatawan

¹⁸Yuli Aatuti, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Era Pandemi* (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021) hlm 13-14

¹⁹Ni Gusti Ayu Dwi Asmari, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, peneluaran Wisatawan, dan Investasi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi*, E-juenal EP unud, vol.10 no.8

Menurut Arjana, tujuan suatu perjalanan atau kunjungan sangat bervariasi tergantung dari tujuannya. Siapapun yang mengetahui tujuan seseorang atau sekelompok orang melakukan perjalanan memahami konteks pariwisata. Artinya apakah perjalanan atau kunjungan tersebut berkaitan dengan kegiatan pariwisata.

Ismayani mengklasifikasikan tujuan kunjungan menjadi tiga yaitu:

1. Kenyamanan dan Rekreasi

Yakni semua kegiatan yang memiliki tujuan sebagai berikut: a. waktu luang dan rekreasi, b. mengunjungi acara budaya, c. kunjungan motif terapeutic kesehatan, d. olahraga aktif, e. tujuan perjalanan liburan. Semua kegiatan untuk tujuan tersebut termasuk kegiatan yang menyenangkan atau menghibur.

2. Bisnis dan Profesional

Kegiatan bisnis dan professional ditampilkan untuk menghindari pertemuan misi, perjalanan intensif, dan bisnis. Pertemuan ilmiah seperti seminar, simposium, konferensi, menghindari rapat kerja, pelatihan, kegiatan pendidikan, dll. Patut dikunjungi karena semua kegiatan ini mempengaruhi pariwisata.

3. Tujuan Wisata Lainnya

Kegiatan yang bertujuan untuk menyelidiki dan memulihkan berbagai kesehatan non-bayar dan

kebutuhan lain yang dapat diklasifikasikan sebagai tujuan wisata lainnya.²⁰

f. Indicator Kunjungan Wisatawan

Udiyana kunjungan wisatawan memiliki indicator sebagai berikut:

1. Frekuensi Kunjungan Wisatawan
2. Lama Kunjungan Wisatawan
3. Biaya yang di keluarkan kunjungan wisatawan

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai imbalan atas jasa-jasanya dalam proses produksi. Imbalan dapat berupa upah, bunga, sewa, atau keuntungan, tergantung pada faktor-faktor produksi yang ditugaskan untuk proses produksi.²¹ Pendapatan sangat berpengaruh sepanjang umur bisnis. Semakin banyak pendapatan yang anda miliki, semakin baik kemampuan perusahaan anda. Pendapatan merupakan jalur kehidupan bisnis karena pendapatan juga mempengaruhi keuntungan dan kerugian bisnis yang tercermin dalam laporan laba rugi. Dalam istilah akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah asset atau penurunan jumlah kewajiban

²⁰ I Gusti Bagus Atmaja, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Cet-2* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 98

²¹ Yuliana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007, hlm 133)

suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain. Perbedaan pentingnya pendapatan antara perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa menghasilkan pendapatan dari penjualan jasa, perusahaan perdagangan menghasilkan pendapatan dari penjualan barang, dan perusahaan manufaktur menghasilkan pendapatan dari penjualan produk jadi.²²

Pendapatan berasal dari akar “bisa”. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, pengertian penghasilan adalah hasil kerja (seperti usaha). Pengertian penghasilan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengertian umum tentang penghasilan dan dalam perkembangannya pengertian penghasilan diartikan berbeda-beda tergantung dari latar belakang keilmuan merumuskan konsep penghasilan bagi pihak tertentu.²³

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi sangat penting dalam berbagai masalah ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa ketika pendapatan meningkat, pengeluaran konsumsi meningkat, sebaliknya, ketika pendapatan menurun, pengeluaran konsumsi juga

²² M. Fuad, Christine H, Nurela, Sugiarto, Paulas , *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006, h.168

²³<https://eprints.umm.ac.id/35294/3/jiptummpp-gdl-febriantod-47361-3-babii.pdf> (Rabu-16 - Marat-2022, 11:45)

menurun. Tingkat dan kedalaman pengeluaran sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan.²⁴

b. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai dari pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagai di tabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
2. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang akan di belanjakan atau di tabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.²⁵

c. Indikator Pendapatan

1. Modal Usaha

²⁴Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun", Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Ach, Vol.IV NO.7.9

²⁵Prathama Raharja, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: LP FE-UI, 2020, hlm 293

Modal dapat berbentuk uang dan tenaga kerja atau pengetahuan. Modal digunakan untuk memulai atau menjalankan bisnis.

2. Lama Usaha

Durasi berwirausaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, dan durasi kegiatan wirausaha di industrinya mempengaruhi produktribusinya, sehingga meningkatkan efisiensi dan menghasilkan lebih sedikit daripada penjualan. Anda dapat menekan biaya.

3. Jam Kerja

Analisis jam kerja adalah bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya teori penawaran tenaga kerja, yang berkaitan dengan kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan menghasilkan uang dan akibatnya mengorbankan pendapatan yang akan diterima.

4. Parkir

Parkir, khususnya penyediaan parkir, adalah layanan infrastruktur publik, karena parkir memainkan peran paling penting dalam kelancaran sistem transportasi kota dan negara. Pembangunan fasilitas parkir yang aman dan nyaman diharapkan

dapat mendongkrak perekonomian pasar tradisional.²⁶

5. Lokasi Kerja

Lokasi situs komersial perlu strategis agar konsumen dapat dengan mudah mengakses dan mengenalinya.²⁷

d. Pengertian Pedagang Asongan, Kelapa, warung

Menurut Sugiharsono, pedagang adalah mediator kegiatan yang terdiri dari jual beli barang tanpa mengubah bentuk pikiran dan tanggung jawab sendiri dengan konsumen untuk jual beli dalam satu partai kecil.²⁸

Menurut Widodo, pedagang adalah individu atau organisasi yang membeli, menerima, dan menyimpan barang-barang penting dengan tujuan untuk dijual kembali, dialihkan atau dikirimkan kepada orang atau organisasi lain. Baik itu produk asli atau produk yang di konversi ke produk lain.

e. Pengertian Pendapatan Pedagang

Menurut Sitors, pendapatan pedagang adalah keuntungan yang di peroleh pedagang dari menjual barang atau jasa yang dibuat sendiri oleh pedagang dalam jangka

²⁶Dewa Made aris antaman, Ni Nyoman yuliarni, I Ketut Djayasta”Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukaati Gianjur”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4,03 2015, hlm 91

²⁷Ibid, hlm 92

²⁸Nurlaika Hanum” Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”, Jurnal SAMUDRA Ekonomia vol.1. no 1 2017

waktu tertentu. Pendapatan pedagang di sisi lain, menurut Sukirno, adalah uang dari berbagai pelaku usaha yang di terima pedagang dari pemberian mereka sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa.²⁹

f. Indicator Pendapatan Pedagang

Menurut Sitons, terdapat tiga indicator pendapatan yaitu:

1. Modal Usaha

Pemrosesan modal usaha sangat penting karena menyangkut pendapatan dari kebijakan modal usaha dan implementasi kebijakan modal usaha dalam operasi sehari-hari. Perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya baik dari pihak internal maupun eksternal.

Pada umumnya perusahaan lebih memperhatikan pendapatan dalam negeri ketika mendanai usahanya. Namun, beberapa perusahaan hanya menutupi kebutuhan mereka dengan dana pihak ketiga. Kecukupan dana eksternal dapat dicapai dengan menerbitkan saham dan obligasi, tetapi penghimpunan dana eksternal untuk surat utang sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan biaya emisi obligasi dan biaya emisi saham baru.

2. Laba Operasi

²⁹<https://repository.untag-sby.ac.id> (diunduh Kamis, 17 –Maret-2022 pukul 23:20)

Definisi laba operasi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi selama periode waktu tertentu dan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Definisi laba operasi sebagai kelebihan pendapatan untuk biaya selama periode akuntansi. Memahami manfaat yang diwarisi dari struktur organisasi saat ini adalah perbedaan antara mengukur pendapatan dan biaya. Besarnya hasil operasi sebagai ukuran pertumbuhan sangat tergantung pada hasil dan pengukuran biaya. Besarnya hasil operasi sebagai ukuran pertumbuhan sangat tergantung pada hasil dan pengukuran biaya.

Laba operasional merupakan indikator penting dari laporan keuangan karena sejumlah alasan, termasuk: laba usaha merupakan dasar perhitungan pajak dan pedoman investasi dan pengambilan keputusan. Dasar untuk memprediksi keuntungan masa depan dan peristiwa ekonomi lainnya dari suatu perusahaan, dasar untuk menghitung dan menyelidiki efisiensi menjalankan perusahaan, dan dasar untuk menilai atau menilai kinerja perusahaan.

3. Peningkatan Penjualan

Penjualan merupakan tujuan utama dari kegiatan perusahaan. Perusahaan yang memproduksi barang/ jasa memiliki tujuan akhir yaitu menjual barang/jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu, penjualan

memegang peranan penting bagi perusahaan, dan produk yang dihasilkan perusahaan dapat dijual untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Penjualan perusahaan ditunjukkan untuk menjual produk/jasa yang dibutuhkan sebagai sumber pendapatan untuk menutupi semua biaya untuk mendapatkan keuntungan.

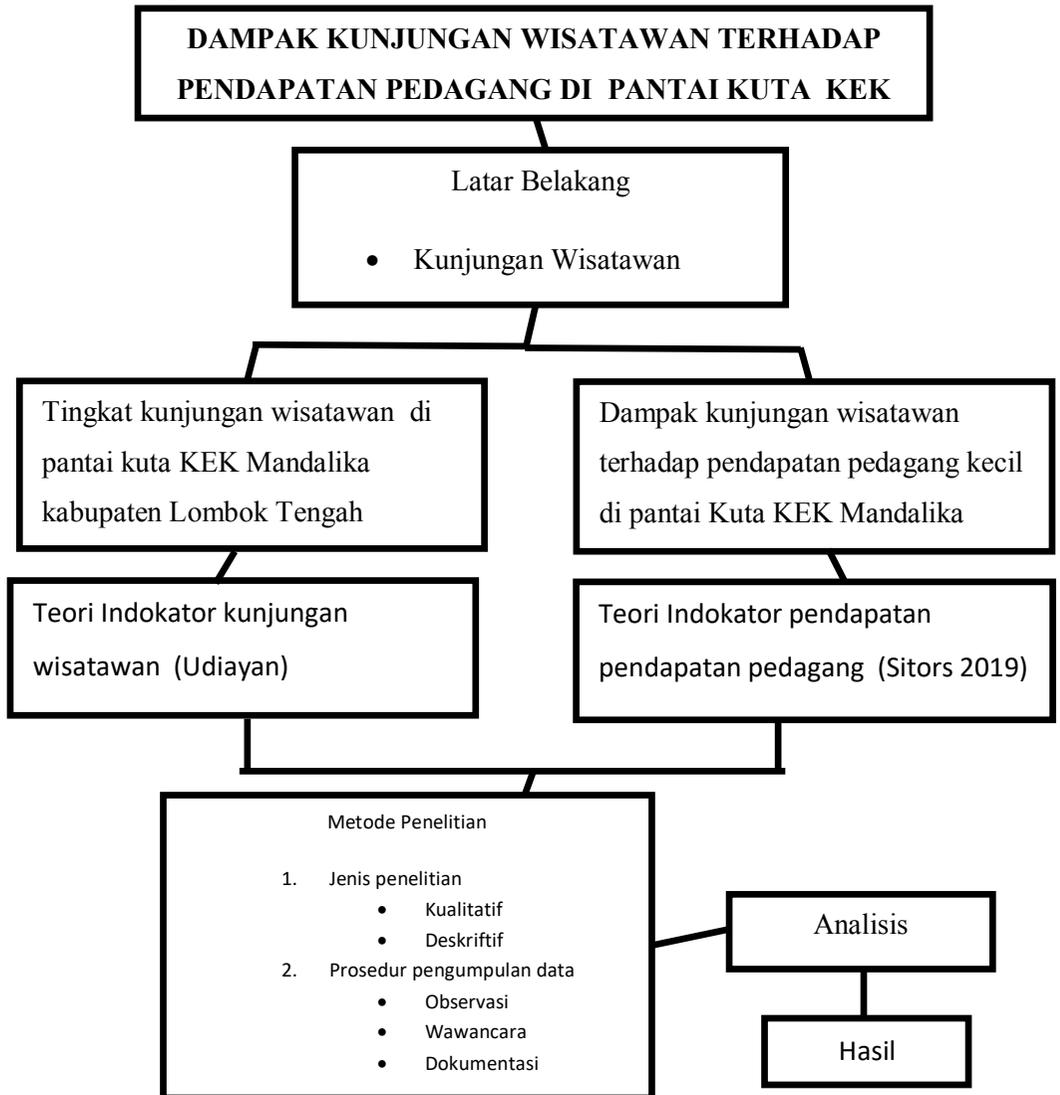
Kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk mencapai volume penjualan yang menguntungkan yang diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, yang terjual dalam waktu tertentu.

Istilah “penjualan” sama dengan istilah “pemasaran” dan dapat disalahartikan. Cakupan kedua istilah tersebut berbeda. Pemasaran melibatkan berbagai kegiatan tetapi penjualan hanyalah salah satunya.

Oleh karena itu, penjual dapat menciptakan proses pertukaran barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Dalam perekonomian kita (ekonomi uang), orang yang menjual sesuatu menerima imbalan berupa uang. Semakin pintar seseorang menjual, semakin cepat ia berhasil dalam melakukan pekerjaannya, dan akibatnya, tujuan yang diinginkan akan segera terwujud. Untuk menjelaskan bisnis, tenaga penjualan harus memiliki

bakat seni dan keahlian untuk mempengaruhi orang lain.³⁰

4. Kerangka Berfikir



³⁰Elisabet Togoldy, Henny dan Tinneke, *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Koperasi Seba Usaha Baliem Arabica Di Kabupaten Jaya Wijaya*

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

sesuai dengan latar belakang masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, dan sesuai dengan tujuan, manfaat serta kegunaan yang akan dicapai, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena data-data atau informasi yang akan dikumpulkan lebih dominan ke kata-kata, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengunpulkan data tersebut dengan cara berinteraksi dengan responden atau sumber pengambilan data.

Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki lima karakteristik yaitu (1) dilakukan pada kondisi alamiah, (2) peneliti langsung ke sumber data dan (3) peneliti adalah instrument kunci penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif lebih menekankan pada proses dari pada hasil, (4) melakukan analisis pada data secara induktif dan (5) lebih menekankan pada makna dari suatu gejala.³¹

Peneliti

menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif agar dapat melihat kenyataan yang berada di lapangan serta variable, data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti terjun lapangan untuk melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Artinya dimana dalam hal ini peneliti langsung sebagai

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta 2017)

instrument seperti angket (human Instrument) tanpa harus memakai instrument seperti angket, kuesioner dan sebagainya yang ada pada pendekatan kuantitatif.

Melihat tata cara serta instrument yang dipakai dalam proses pengumpulan data menyebabkan peneliti menggolongkan bahwa pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi dalam penelitian ini harus mengenal betul narasumber atau orang yang memberikan data karena dengan cara inilah peneliti mendapatkan data secara luas dan lugas.

Adapun jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif jenis deskriptif merupakan metode yang meneliti sesuatu kelompok tertentu, suatu pendekatan kualitatif jenis deskriptif hanya menceritakan dan member gambaran terkait dengan Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

Jadi tujuan dalam penelitian ini hanya menceritakan tentang Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

Data peneliti kumpulkan sangat erat hubungannya dengan Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata untuk memahami fenomena yang diteliti secara terinci, mendalam dan menyeluruh dari hasil lapangan.

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif untuk memperoleh data sebanyak mungkin, secara detail dan juga orsinil, maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat alat atau instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dilingkungan alam dimana peneliti perlu hadir dilapangan, maka peneliti mengamati subjek atau dimana saja, sesuai dengan kesepakatan antara subjek dan peneli, dalam hal ini di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah, dan pengmupulan dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan baik sebagai sarana maupun sebagai pengumpul data. Selain instrument manusia juga dapat digunakan sebagai alat bantu wawancara, observasi dan perekam, namun fungsinya hanya untuk menunjang tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan baik sebagai perangkat maupun pengumpul data.

Dalam proses mengamati dan menanya pengumpulan data, peneliti berberan sebagai pengamat yang berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, peneliti disini perlu bersikap baik, cermat, dan seserius mungkin dalam mengumpulkan data yang terkumpul benar-benar relevan dan dapat dipastikan keefektifannya..

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pantai Kuta KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa kawasan tersebut memiliki keunikan yang terletak pada pemandangan pantai kuta yang menawan. Pada saat matahari terbenam pantai kuta memberikan suguhan warna alam yang menawan. Suasana pantai kuta saat menjelang senja berwarna jingga yang sangat eksotis.

4. Sumber Data

sumber data adalah subjek penelitian atau informan darimana data diperoleh, sehingga dapat di peroleh data-data yang akurat. Biasanya dalam melakukan penelitian ada dua sumber data yang digunakan yaitu:

a. Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapatkan dari sumber asli atau sumber yang datanya akurat dan terpercaya. Sehingga data yang di dapatkan dapat dijadikan bahan penelitian³². Yang di maksud sumber asli di sini adalah para pedagang asongan, kelapa, warung yang ada di Pantai Kuta KEK Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah penelitian yang terdiri dari 5 orang pedagang asongan, 5 orang pedagang kelapa dan 5 orang pedagang di warung, jadi jumlah sumber datanya 15 orang.

³²Amin Kuncoro dan Sudarman, *Metodologi Penelitian Manajmen*, (Yogyakarta: CV.Andi Offeset, 2018), hlm 9

b. Skunder

Sumber data skunder merupakan data yang diperoleh, peneliti tetapi tidak secara langsung. Yang dimaksud tidak secara langsung ialah bisa melalui perantara media, kemudian di catat, lalu di bukukan, dan pada hasil akhirnya data skunder digunakan untuk memperkuat primer penelitian.³³

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Teknik pengumpulann data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses pengamatan dan keinginan. Teknik pengumpulan data observasionla digunakan ketika studi berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam, dan responden yang diamati tidak terlalu benar.³⁴observasi adalah teknik atau pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung..

Tipe observasional adalah observasi partisipan pasif, dimana peneliti datang ke tempat pengamat melakukan

³³Ibid, hlm 10.

³⁴Sugiono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta, 2009, hlm.203

kegiatan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁵ Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi terhadap tingkat kunjungan wisatawan di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah dan dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan kecil di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu proses dalam pengumpulan informasi atau data melalui kegiatan Tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan yang diteliti atau yang akan dijadikan narasumber.³⁶ Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara berencana. Wawancara jenis ini memudahkan peneliti untuk menghasilkan data yang diinginkan, sebelum melakukan metode ini peneliti harus menyiapkan bahan-bahan untuk dijadikan acuan dari wawancara tersebut, berupa berupa teks yang nantinya akan ditanyakan oleh peneliti dan dijawab oleh narasumber. Wawancara dilakukan pada setiap informan terkait penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan tujuan dan maksud tertentu agar keterangan yang diberikan dapat di pertanggungjawabkan. Pemilihan informan didasarkan

³⁵Ibid,...hlm 227

³⁶ Fendi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikologistik, (Yogyakarta:PT Leutika Nauvalitera, 2016), hlm, 2

atas pertimbangan tertentu memiliki kemampuan dan kemauan memberikan data terkait dengan permasalahan penelitian.³⁷Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tentang tingkat kunjungan wisatawan di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah dan dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat tidak tentu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan atau gambar, dapat pula berupa benda-benda. Data dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: Dokumen Primer adalah dokumen yang dibuat oleh orang yang mengalami atau mengamati langsung keadaan yang di dokumentasikan. Sedangkan dokumen sekunder merupakan dokumen yang dibuat oleh orang yang mengalami atau mengamati sendiri keadaannya melainkan hanya mendasarkan pada informasi yang di peroleh tentang dokumen tersebut melalui bacaan, wawancara, maupun pengamatan.³⁸Penelitian ini melakukan dokumentasi terhadap tingkat kunjungan

³⁷ Ida Ayu Eva Ratna Juwita, *Strategi.....*, hlm, 66

³⁸Dindin Fatihudin, dkk *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. (Jawa Timur:CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hlm 128

wisatawan di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah dan dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang kecil di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok.

6. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah studi sistematis atau sintesis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dukomen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, membagi data ke dalam unit, agregat, mengatur ke dalam pola, memilih mana yang paling penting untuk di pelajari, dan menarik kesimpulan untuk diri mereka sendiri dan orang lain untuk memahami.³⁹

Analisis data memerlukan beberapa langkah, yaitu:

1. Data *colletion* adalah pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan klasifikasi sesuai dengan masalah penelitian, dan dikembangkan dengan penajaman data dengan mencari dan sebagainya.
2. Data *reducation* adalah pengolahan data yang melibatkan kegiatan yang melewati hasil pengumpulan data selengkapmmungkin dan mengaitkannya dengan konsep, kategori, atau topic tertentu.

³⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penulisan Kualitatif*, Jogkalarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 224

3. Data *display* hanya menampilkan data berupa kata-kata, kalimat, cerita, table. Matriks, dan grafik, dengan maksud agar data yang terkumpul akan dipejalari oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang tepat.
4. *Conclusion* atau menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dimulai dengan kesimpulan awal yang masih perlu di sempurnakan. Akhirnya setelah data yang di terima terus dianalisis dan di periksa keasliannya, kesimpulan akhir yang lebih bermakna dan jelas dapat dicapai. Oleh karena itu, segera setelah mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif, anda perlu membuat, mengedit, mengklasifikasikan mereduksi, menjelaskan dan menarik kesimpulan sebagai analisi kualitatif.⁴⁰

7. Pengecekan keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan trigulasi, perpanjangan pengamatan, pengecekan teman sejawat.⁴¹

a. Triagulasi

Metode triangulasi adalah metode survei yang menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan

⁴⁰Sugiono, Metode penulisan,....hlm,341-342

⁴¹ Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta:CV,Budi Utama, 2018), hlm. 12-13

verifikasi atau untuk perbandingan data yang di peroleh. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan terdiri dari membandingkan data yang diperoleh dari observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan data semua informan.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan teknik pemeriksaan data berdasarkan perpanjangan penelitian dalam rangka pengamatan data. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan mengecek kembali apakah data yang telah didapat selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang di peroleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka penelitian melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang pasti.⁴² Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan kurang lebih satu bulan lamanya untuk mengecek kembali data-data yang didapatkan sebelumnya sehingga menghasilkan data yang pasti.

c. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan Teman sejawat dilakukan dengan cara berdiskusi mengenai data atau informs yang telah terkumpul dengan seorang yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan. Peneliti mendatangi atau mengundang teman

⁴²Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraat SAB (Kajian Takhrij Sanad SAB)*, (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2020), hlm 28

sejawat sesuai dengan kriteria tersebut untuk mendiskusikan mengenai data atau informasi yang telah terkumpul sesuai dengan focus penelitian.⁴³ Pada penelitian ini peneliti menjadikan Raga Habiantara sebagai teman sejawat dikarenakan ia sesuai dengan kriteria penelitian, dan mengandung Raga Habiantara untuk mendiskusikan data atau informasi yang telah terkumpul sesuai focus penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan melaksanakan penelitian terjun dilapangan, adapun penulisan ini mengikuti aturan atau pedoman penulisan skripsi yang di berlakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, maka penulisan laporan hasil penelitian terdiri dari enam bab sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang dari suatu masalah yang akan diteliti, kemudian adanya keinginan untuk mengkaji dan meneliti permasalahan yang ada menjadi judul dalam penulisan yang akan di laksanakan. Bab ini membahas dimana diantaranya, adanya rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori serta metodologi penelitian mengemukakan serangkaian cara dan metode penelitian dalam bab ini di antaranya, adanya pendekatan penelitian, kehadiran

⁴³Asmoni, *Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jawa Timur; Jakad Media Publising, 2018), hlm 125.

peneliti, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta keabsahan data.

BAB II, Paparan Data dan Temuan, dalam bab ini membahas tentang data penelitian dan temuan penelitian yang ada di lokasi. Bab ini peneliti akan mendiskripsikan apa yang telah di rangkum tentang lokasi penelitian dan temuan baru selama melakukan penelitian.

BAB III, Pembahasan, bab ini memaparkan terkait pembahasan mengenai permasalahan yang di angkat pada penelitian ini. Misalnya Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika.

BAB IV Penutup, membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang berawal dari pembahasan, terdapat hasil dan saran dan hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian. Dan bagian paling akhir, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang memkadi rujukan materi dan lampiran.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Pofil Desa Kuta

1. Gambaran Umum Desa Kuta

Desa kuta merupakan salah satu desa yang terletak diwilayah keamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, desa kuta memiliki luas wilayah 2.366 Ha dan merupakan desa terbesar ke empat dalam kecamatan Pujut dengan mengambil wilayah sebesar 10,13% dari luas wilayah kecamatan pujut, dengan ketinggian tanah 5-10 mdpl, curah hujan 125 mm pertahun sehingga suhu udara berkisar antara 18°C-34°C, desa kuta merupakan desa yang berada dikawasan pantai, sehingga memiliki potensi yang besar dalam bidang pariwisata.

Sesuai dengan gambaran desa kuta diatas, secara sosiologis dikarenakan letak desa kuta berada dikawasan pantai dan didukung dengan gunung dan perbukitan yang bagus maka kegiatan ekonomi masyarakat disana cenderung kearah pariwisata, dan juga desa kuta merupakan wilayah wisata, sehingga banyak turus-turis mancanegara yang berlibur maupun berdiam disana, sehingga sudah

banyak sekali kita menjumpai tempat tempat hiburan, café, homestay, villa maupun hotel-hotel besar disana. Setiap pinggir pantai banyak masyarakat yang berjualan disana. Selain berfokus pada wisata, masyarakat disana banyak yang bekerja sebagai Nekayan. Dikarenakan kawasan pertanian yang kecil, banyak masyarakat desa kuta yang bekerja sebagai petani maupun buruh tani, tetapi memiliki sawah diluar desa kuta.

2. Kondisi Geografis

Ditinjau dari segi pembangunan yang terjadi di Desa Kuta, dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan baik dibidang ekonomi, social, lingkungan, pariwisata. Dahulu kuta banyak didomisili oleh jalan-jalan tanah yang selalu bermasalah saat musim hujan. Bangunan dan rumah-rumah sederhana, serta fasilitas yang terbatas.

Demikian pula dari segi ekonomi, pendapatan rata-rata masih cukup rendah dengan SDM yang juga terbatas. Seiring berjalannya waktu, desa kuta terlihat mengalami perubahan. Hal ini terjadi bukan hanya karena kebetulan melainkan melalui kerja keras dari seluruh pihak dan tekad masyarakat Desa Kuta yang mendambakan perbaikan kualitas hidup yang lebih baik, sampai saat ini telah banyak fasilitas umum yang dapat dirasakan oleh warga kuta. Jarak dari kecamatan ke Desa Kuta adalah 8 km. desa kuta memiliki luas wilayah 2.366 Ha dan merupakan desa terbesar ke empat dalam kecamatan pujut dengan melebihi mengambil wilayah sebesar 10,13% dari luas wilayah kecamatan pujut, dengan ketinggian tanah 5-10 mdpl, curah hujan 125 mm pertahun sehingga

suhu udara berkisar antara 18°C-34°C, desa kuta merupakan desa yang berada dikawasan pantai, sehingga memiliki potensi yang besar dalam bidang pariwisata. Batas administrasi desa kuta sebagai berikut.

Tabel 2.1
Batas Administrasi Desa Kuta

Sebelah Selatan	Samudra Indonesia
Sebelah Utara	Desa Rambitan
Sebelah Barat	Desa Prabu
Sebelah Timur	Desa Sukadana dan Desa Sengkol

Sumber: BPS Lombok Tengah⁴⁴

Tabel diatas menunjukkan bahwa batas administrasi desa kuta sebelah selatan berpapasan langsung dengan samundra Indonesia, sehingga desa kuta merupakan lokasi yang strategis dalam pembangunan pariwisata pantai, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan desa rembitan, sebelah barat berbatasan dengan desa prabu dan sebelah timur berpapasan dengan 2 desa sukanada dan sengkol.

⁴⁴ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

3. Kondisi Demografis

Dalam kecamatan pujut, desa kuta merupakan desa yang tingkat kepadatan penduduknya cukup rendah jika dibandingkan 16 desa lain yang berada pada kecamatan pujut, desa kuta menjadi urutan ke-4 dari 16 desa dalam kecamatan pujut yang memiliki kepadatan penduduk yang rendah. Desa kuta memiliki 2.342 Rumah Tangga, jumlah penduduk laki-laki 4.579 dan jumlah penduduk perempuan 4.526 sehingga total jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 9.105.

Tabel 2.2 Karakteristik Penduduk berdasarkan usia kerja

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)
1.	20-26 Tahun	1.005
2.	27-40 Tahun	1.100
3.	41-60 Tahun	310

Sumber; Profil desa kuta Lombok 2015-2021

Tabel diatas menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan usia kerja yang di klasifikasikan dalam 3 kelompok uisa yaitu 20sampai 26 tahun, 27 sampai 40 tahun dan 41 sampai 60 tajun. Kelompok pertama berjumlah 1.005 orang, kelompok kedua berjumlah sekitar 1.100 orang, dan kelompok ketiga berjumlah 310 orang, jadi total 2.415 penduduk usia kerja.⁴⁵

⁴⁵ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

4. Kondisi Ekonomi

Desa kuta merupakan desa yang sangat strategis, dan kuta memiliki potensi pariwisata karena letaknya yang berbatasan dengan samudra Indonesia, sehingga menjadikan desa kuta sebagai desa pariwisata yang memiliki pantai-pantai yang indah, salah satunya yaitu pantai Kuta Mandalika. Di dukung juga dengan fasilitas ekonomi yang mempunyai, seperti banyaknya penginapan, tempat pembelanjaan, café dan lain sebagainya. Dikarenakan potensi pariwisata tersebut, menjadikan penduduk desa kuta banyak yang bekerja sebagai karyawan swasta akibat dari manjurnya café dan penginapan, seperti hotel, villa dan lainnya.

Walaupun lahan pertanian desa kuta tidak luas, namun banyak penduduk desa yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani, dan juga nelayan dikarenakan posisi yang berbatasan dengan lautan. Berikut tabel mata pencarian:

Tabel 2.3 Mata Pencarian Penduduk Desa Kuta

No	Mata Pencarian	Jumlah (orang)
1.	Petani	1161
2.	Buruh Tani	2065
3.	PNS	47
4.	Pedagang Keliling	52

5.	Peternak	944
6.	Nelayan	533
7.	Montir	8
8.	TNI	4
9.	POLRI	2
10.	Pensiunan TNI/POLRI	8
11.	Usaha Kecil Menengah	612
12.	Karyawan Swasta	1747
13.	Pengusaha Besar	114
14.	Lain-lain	2068

Sumber; Profil Desa Kuta Lombok

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk desa bermata pencarian sebagai buruh tani dan petani meskipun wilayah desa kuta yang bersebelahan dengan pantai dan lahan pertanian yang tidak luas dan juga banyak yang bekerja sebagai karyawan swasta dikarenakan menjamurnya café-café dan penginapan di desa kuta.

Selain mata pencaharian masyarakat, kondisis ekonomi juga dipengaruhi dengan sarana prasarana yang menunjukkan aktivitas perekonomian, perekonomian akan tumbuh dengan baik apabila

sarana dan prasarannya terpenuhi. Berikut tabel sarana prasarana penunjang ekonomi desa kuta.⁴⁶

Tabel 2.4 Prasarana Penunjang Ekonomi Desa Kuta

No	Sarana/Prasarana Ekonomi	Jumlahn
1.	Pasar	1
2.	Mini Market/ Swalayan	13
3.	Toko /Warung Klontong	127
4.	Restoran / Rumah Makan	45
5.	Warung/ Kedai Makan	35
6.	Hotel	28
7.	Hotel/Motel/Losmen/wisma	99
8.	Koperasi/Unit Desa	1

Sumber: Kecamatan Pujut Dalam Angka 2021⁴⁷

5. Kondisi Pendidikan

kondisi pendidikan didesa kuta cukup memadai, dimana sarana dan prasarana pendidikan di desa kuta sudah tersedia. Berikut data sarana dan prasarana pendidikan di desa kuta.

Tabel: 2.5 Sarana /Prasarana Pendidikan Desa Kuta

⁴⁶ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

⁴⁷ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

No	Sarana / Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	3
2.	Madrasah Ibtidaiyah	4
3.	SMP	2
4.	Madrasah Tsanawiyah	2
5.	SMA	-
6.	SMK	1
7.	Madrasah Aliyah	1

Sumber Kecamatan Pujut Dalam Angka 2021⁴⁸

6. Kondisi Agama

Desa kuta merupakan desa dengan lingkungan yang agamis. Penduduk Desa Kuta mayoritas beragama islam. Agama islam menjadi mayoritas keyakinan yang diantut oleh penduduk desa, menjadikan desa kuta memiliki banyak lembaga agama islam seperti sekolah islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), masjid, mushola. Pengajian dan peringatan hari raya islam pun sering diadakan di Desa Ngenep seperti takbir keliling menyambut hari raya idul fitri/ idul adha, pengajian rutin malam kamis dan lain-lain. Berikut data penduduk menurut agama desa kuta.

Tabel 2.6 Penduduk Menurut Agama

⁴⁸ Dokuematasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	8041
2.	Hindu	35
3.	Kristen	6
4.	Katolik	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

Sumber Kecamatan Pujut Dalam Angka 2021⁴⁹

7. Kondisi Budaya

Desa Kuta merupakan salah satu desa yang sangat kental akan budaya dan tradisinya. Seluruh penduduk desa kuta berwarganegaraan Indonesia, namun ada beberapa pendatang asing yang bertinggal di desa kuta. Suku penduduk Desa Kuta terbanyak adalah suku sasak. Penduduk Kesa kuta setiap hari senin melaksanakan tradisi Ngapung, tradisi ini sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang hingga sekarang, tradisi ngapung ini bertujuan untuk membuang penyakit yaitu dengan cara mandi terapung di laut dan harapannya semua penyakit hilang.

B. Gambaran Subjek dan Informan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lapangan, yaitu melalui observasi langsung, melakukan

⁴⁹ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

wawancara serta dokumentasi, peneliti berhasil mendapatkan dan mengumpulkan data maupun informasi mengenai “Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah” berikut akan di deskripsikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan atau narasumber.

Informan atau narasumber yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 Subjek yaitu dengan komposisi terdiri dari 5 orang pedagang asongan, 5 orang pedagang warung, 5 orang pedagang kelapa. Peneliti akan menguraikan mengenai identitas subjek serta informan peneliti. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2.7

Identitas Subjek Penelitian

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Tahun Mulai
1.	Suriati	23 Tahun	SMK	Pedagang Asongan	2019
2.	Rusli	27 Tahun	SMA	Pedagang Asongan	2018
3.	Sriatun	29 Tahun	Tidak Sekolah	Pedagang Asongan	2022
4.	Julia Kartini	26 Tahun	SMK	Pedagang Asongan	2003

5.	Idi	23 Tahun	SD	Pedagang Asongan	2022
6.	Nurhayati	32 Tahun	Tidak Sekolah	Pedangan Warung	2000
7.	Kanah	24 Tahun	SMA	Pedagang Warung	2022
8.	Ario	30 Tahun	SMP	Pedagang Warung	2022
9.	Hulaimi	62 Tahun	SD	Pedagang Warung	2003
10	Reni	26 Tahun	SMP	Pedagang Warung	2017
11.	Miane	50 Tahun	Tidak Sekolah	Pedagang Kelapa	2020
12.	Aris	24 Tahun	SMA	Pedagang Kelapa	2020
13.	Liare	51 Tahun	Tidak Sekolah	Pedagang Kelapa	2022
14.	Norman	29 Tahun	SMA	Pedagang Kelapa	2020
15.	Nasi	28 Tahun	SMP	Pedagang Kelapa	2016

Sumber : Diolah Peneliti Tahun 2022⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

**Tabel 2.8 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Tahun 2017-2021**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	78.209	89.234	50.877	15. 120	683
2	Februari	89.217	101. 756	56.451	12. 294	641
3	Maret	86.033	97.902	62.446	9. 413	703
4	April	109.733	181. 329	103. 557	70	771
5	Mei	134.649	192. 006	124. 903	145	777
6	Juni	171.054	199. 177	155. 387	138	697
7	Juli	194.677	206. 813	181. 002	302	797
8	Agustus	199.885	1.412	196. 508	459	1. 010
9	September	137.889	33.443	122. 668	244	1. 104

10	Oktober	128.451	25.120	132.891	610	1.033
11	November	90.452	25.110	153.663	448	3.121
12	Desember	92.396	51.254	210.438	739	553
13	Jumlah	1.512.645	1.204.556	1.550.791	39.982	11.890

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2022⁵¹

Tabel. 2.9
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2017-2021

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	91.745	104.873	76.392	52.744	68.176
2	Februari	99.267	112.429	78.225	48.381	67.420
3	Maret	97.277	11.254	79.113	32.553	66.229
4	April	164.599	275.443	152.698	2.720	69.331

⁵¹ Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

5	Mei	164. 571	227. 311	172. 445	2. 465	70. 002
6	Juni	209. 065	239. 522	258. 336	8. 947	88. 522
7	Juli	280. 743	3310. 219	277. 908	18. 379	57. 880
8	Agustus	269. 330	18. 346	284. 651	29. 473	56. 742
9	September	244. 900	50. 165	167. 004	27. 669	78. 919
10	Oktober	220. 300	33. 275	188. 326	39. 880	94. 382
11	November	209. 907	33. 702	194. 009	44. 602	59. 304
12	Desember	197. 337	91. 284	226. 454	52. 800	50. 318
13	Jumlah	2. 249. 041	1. 607. 823	2. 155. 561	360. 613	839. 215

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2022⁵²

C. Tingkat Kunjungan Wisatawan di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah

Berikut ini adalah hasil observasi dan wawancara mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada hari biasa, weekend, hari libur nasional, dan libur panjang yang terdapat 15 orang subjek, yaitu dengan komposisi terdiri dari 5 orang pedagang asongan, 5 orang pedagang warung, dan 5 orang pedagang kelapa. Berikut adalah

⁵² Dokumentasi Kecamatan Kuta Lombok Tengah 2022

hasil wawancara dan observasi yang peneliti peroleh dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

1. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja

a. Informan 6 orang

Peneliti bertanya terkait bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari biasa atau hari kerja. Dari penuturan 6 orang informan yang berasal dari 3 orang pedagang asongan dan 3 orang pedagang warung menyatakan kunjungan wisatawan pada hari kerja tidak terlalu banyak atau kurang ramai pengunjung.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam tulisan:

“...pada hari biasa kunjungan wisatawan tidak terlalu banyak atau kurang ramai, wisatawan yang biasa datang berkunjung pada hari kerja biasanya wisatawan lokal, jarang ada wisatawan mancanegara bahkan tidak ada yang saya lihat berkunjung kesini mbak, sehingga hampir tidak ada yang membeli jualan karena saya sebagai pedagang kecil hanya mengandalkan wisatawan yang datang untuk membeli.”⁵³

b. Informan 4 orang

selanjutnya 4 orang informan yang berasal dari 2 pedagang asongan dan 2 pedagang warung menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada hari biasa atau hari kerja biasanya

⁵³ Hasil wawancara dengan 5 orang informan tanggal 04-06-2022

kadang ramai kadang sepi dan produk yang dijual juga kadang laku kadang tidak.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“.....kunjungan wisatawan pada hari biasa kadang pengunjungnya ramai kadang pengunjungnya sepi, produk saya jual pun sedikit yang laku sekitar 1,2 buah produk saja. Kadang juga tidak ada yang beli semua tergantung rizki namanya juga kita cari rizki mbak....”⁵⁴

c. Informan 4 orang

Selain diatas adapun penuturan dari 4 orang informan yang berasal dari 2 pedagang warung dan 2 pedagang kelapa tentang tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja atau hari biasa. Informan menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada hari biasa atauhari kerja biasanya agak sepi wisatawan yang datang berkunjung biasanya wisatawan lokal.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“..... Berdasarkan yang saya lihat wisatawan yang datang berkunjung pada hari biasa biasanya agak sepi, wisatawan yang datang biasanya wisatawan dari lokal, wisatawan dari domestic dan ada juga wisatawan mancanegara tetapi tidak banyak, sehingga produk yang saya jual kadang laku kadang tidak karena sepi pengunjung....”⁵⁵

d. Informan 1 orang

⁵⁴ Hasil wawancara dengan 4 orang informan tanggal 04-06-2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan 4 orang informan tanggal,04-06-2022

Selanjutnya, ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana kunjungan wisatawan pada hari biasa atau hari kerja. Dari 1 orang Informan 1 menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada hari biasa atau hari kerja biasanya pengunjungnya lumayan ramai setelah corona mulai reda, wisatawan yang datang biasanya yang berasal dari luar daerah dan lokal, produk yang di jual kadang laku kadang tidak.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“.....berdasarkan yang saya lihat kunjungan wisatawan pada hari kerja pengunjung mulai ramai pas corona mulai reda, biasanya yang datang berkunjung wisatawan dari luar daerah dan lokal, produk yang saya jual juga kadang laku kadang tidak dan terlalu banyak saingan juga mbak...⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama 6 orang informan menuturkan tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja atau hari biasa tidak terlalu ramai, wisatawan yang datang biasanya wisatawan lokal. Selain itu adapun penuturan dari 4 orang informan mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja kadang ramai kadang tidak, wisatawan yang datang berkunjung kebanyakan wisatawan lokal jarang ada wisatawan mancanegara dan produk yang dijual kadang laku kadang tidak. Selanjutnya penuturan dari 4 orang informan tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja biasanya agak sepi wisatawan yang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan 1 orang informan , tanggal-04-06-2022

datang berkunjung biasanya wisatawan lokal, wisatawan domestic dan ada juga wisatawan berasal dari mancanegara produk yang dijual kadang laku kadang tidak. Dan yang terakhir penuturan dari 1 informan mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja kunjungan wisatawan baru mulai ramai setelah pandemi mulai reda wisatawan yang datang berasal dari luar daerah dan lokal produk yang dijual kadang laku kadang tidak.

2. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend

a. informan 13 orang

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend. Dari 12 orang informan yang berasal dari 5 orang pedagang asongan 3 orang pedagang warung dan 5 orang pedagang kelapa menuturkan wisatawan yang datang berkunjung pada hari weekend biasanya ramai, produk yang bapak jual kadang laku kadang tidak, tergantung rizki.

“..... wisatawan yang datang berkunjung pada hari weekend ramai yang datang kebanyakan wisatawan lokal, dan Alhamdulillah biasanya produk yang saya jual laris terjual akan tetapi kadang meskipun ramai produk saya kadang laku kadang tidak, dan juga kadang meskipun sepi produk saya laku semua, tergantung rizki mbak....”⁵⁷

b. Informan 1 orang

⁵⁷ Hasil wawancara dengan 12 orang informan tanggal-04-06-2022

Selanjutnya ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend. Dari 1 orang informan menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada hari weekend sangat ramai mbak produk yang beliau jual juga banyak yang beli.

“.....wisatawan yang datang berkunjung pada hari hari sabtu-minggu atau hari weekend sangat ramai mbak, produk yang saya jual alhamdulillah banyak wisatwan yang membeli jualan saya”⁵⁸

c. Informan 1 orang

Selanjutnya, ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend. Berdasarkan penuturan dari 1 informan mengenai kunjungan wisatawan pada hari weekend penfunjungnya ramai dan produk yang di jual juga laris.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“..... berdasarkan yang saya lihat kunjungan wisatawan pada hari weekend selalu ramai, kebanyakan wisatawan lokal yang datang, produk yang saya jual juga laris di beli wisatwan yang datang berkunjung.....”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan 13 orang informan mengatakan tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend ramai yang datang kebanyakan wisatawan lokal dan

⁵⁸ Hasil wawancara dengan 1 orang informan tanggal-04-06-2022

⁵⁹ Hasil wawancara dengan 1 orang informan,tanggal-04-06-2022

produk yang dijual laris terjual. Akan tetapi terkadang meskipun ramai produknya tidak banyak yang beli. Selanjutnya dari 1 orang Informan menuuturkan tentang tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend biasanya sangat ramai yang datang berkunjung dan produknya juga banyak yang terjual. Dan yang terakhir penuturan dari 1 orang informan tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend selalu ramai dan produk yang dijual juga laris terbeli wisatawan yang berkunjung.

3. Tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional

a. Informan 1 orang

Kemudian, ketika peneliti bertanya bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional. Dari 1 orang Informan menuturkan bahwa kunjungan wisatawan ramai kadang tidak sehingga produk jualannya kadang laku kadang tidak.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti cantumkan dalam penelitian:

“...kunjungan wisatawan pada hari libur nasional itu kadang ramai kadang tidak, karena biasanya wisatawan tidak hanya berkunjung ke sini saja, banyak juga yang pergi ke tempat wisata baru, sehingga produk yang saya jual pun kadang laku kadang tidak, semua tergantung rizki mbak,”⁶⁰

b. Informan 3 orang

⁶⁰ Hasil wawancara dengan 1 orang informan tanggal-04-06-2022

Selanjutnya ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional. Dari 3 orang Informan yang berasal dari 2 pedang asongan dan 1 pedang kelapa menuturkan, kunjungan wisatawan pada hari libur nasional sangat ramai tetapi jualan saya tidak banyak yang beli karena banyaknya persaingan dalam menjual produk yang sama.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“.....wisatawan yang datang berkunjung ke pantai kuta pada hari libur nasional sangat ramai akan tetapi jualan saya tidak banyak yang beli dikarenakan banyaknya persaingan dengan pedagang yang menjual produk yang sama mbak.”⁶¹

c. Informan 8 orang

Selanjutnya, ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional. Dari 8 orang informan yang berasal dari 2 pedagang asongan, 3 pedagang warung dan 3 pedagang kelapa menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada hari libur nasional ramai, produk yang dijual juga banyak yang beli karena banyaknya pengunjung yang datang.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini.

“..... kunjungan wisatawan pada hari libur nasional ramai mbak, biasanya wisatawan lokal yang datang

⁶¹ Hasil wawancara dengan 3 orang informan , tanggal-04-06-2022

liburan bersama keluarganya dan alhamdulillah jualan saya juga laris banyak yang mampir makan di warung saya.....”⁶²

d. Informan 1 orang

Selanjutnya, ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional. Dari 1 orang Informan menuturkan kunjungan wisatawan pada hari libur nasional penunjunnya ramai produk yang dijual kadang laku kadang tidak .

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“.....banyak wisatawan yang datang berkunjung, kebanyakan wisatawan yang berkunjung itu wisatawan lokal, jarang terlihat wisatawan asing. Produk yang saya jual kadang laku kadang juga sepi.....”⁶³

e. Informan 2 orang

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional. Dari 2 orang Informan yang berasal dari 1 pedagang warung dan 1 pedagang kelapa menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada hari libur nasional pengunjunnya selalu ramai, produk yang dijual laris.

“.....wisatawan yang datang berkunjung pada hari libur nasional. Penunjung selalu ramai, produk yang saya jual juga laris terkadang juga miskipin ramai yang membeli

⁶² Hasil wawancara dengan 8 orang informan tanggal,04-06-2022

⁶³ Hasil wawancara dengan 1 orang informan tanggal-04-06-2022

agak kurang karena kedatangan pengunjung tidak selalu menjadi patokan lakunya suatu produk, kadang wisatawan datang hanya untuk potoan saja tapi tidak belanja.....”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan 1 orang Informan menyatakan tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional kadang ramai kadang tidak produk yang di jual juga kadang laku kadang tidak, wisatawan yang datang berkunjung biasanya wisatawan lokal, domestic, dan mancanegara. Kemudian dari 3 orang Informan menuturkan tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional sangat ramai akan tetapi jualannya tidak banyak yang beli. Selanjutnya 8 orang informan menuturkan kunjungan wisatawan pada hari weekend biasanya ramai yang datang berkunjung kebanyakan wisatawan lokal dan produk yang di jual laris dibeli oleh wisatawan. Selanjutnya dari 1 orang Informan menuturkan tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional yang berkunjung biasanya banyak wisatawan lokal dan produk yang dijual juga banyak yang beli. Dan yang terakhir dari 2 orang Informan menuturkan kunjungan wisatawan yang datang berkunjung pada hari libur nasional pengunjungnya selalu ramai produk yang dijual juga laris akan terkadang meskipun ramai yang membeli kurang.

4. Tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang

⁶⁴ Hasil wawancara dengan 2 orang informan tanggal-04-06-2022

a. Informan 2 orang

Selanjutnya ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang. Dari 2 orang informan menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada libur panjang sangat ramai kebanyakan yang datang anak-anak sekolah akan tetapi jualan saya kadang laku kadang tidak.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“.....wisatawan yang datang berkunjung pada libur panjang sangat ramai, kebanyakan pengunjung yang datang anak-anak sekolah yang sedang berlibur. Tetapi meskipun banyak pengunjung, produk saya kadang laku kadang tidak, karena kebanyakan anak-anak sekolahan tidak minat untuk membeli jualann saya.”⁶⁵

b. Informan 7 orang

Kemudian peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wiatawan pada libur panjang. Dari penuturan 7 orang informan yang berasal 2 orang pedagang asongan 3 pedagang warung dan 2 pedagang kelapa kunjungan wisatawan pada libur panjang ramai akan tetapi produk jualanya kadang laku kadang tidak karena wisawan biasanya membawa bekal dari rumah.

“.....wisatawan yang datang berkunjung pada libur panjang ramai, akan tetapi produk saya kadang laku kadang tidak mbak semua tergantung rizki, miskipun ramai kadang produk tidak ada yang beli karena biasanya wisatawan yang datang bersama rombongan keluarganya

⁶⁵ Hasil wawancara dengan 2 orang informan tanggal, 04-06-2022

mereka membawa bekal dari rumahnya.”⁶⁶

c. Informman 1 orang

Selanjutnya ketika penulis bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang. Dari 1 orang Informan menuturkan bahwa kunjungan wisatawan pada libur panjang biasa saja sama seperti hari-hari biasa dan produk yang dijual kadang laku kadang tidak karena sedikitnya wisatwan yang datang berkunjung.

“.... berdasarkan yang saya lihat kunjungan wisatawan pada libur panjang biasa saja sama seperti kunjungan hari-hari biasa, dan produk juga kadang laku kadang tidak karena yang berkunjung kebanyakan anak sekolahan yang keuangannya terbatas palingan hanya membeli makanan dan es tidak untuk membeli souvenir....”⁶⁷

d. Informan 2 orang

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang. Dari 2 orang Informan yang berasal dari 1 orang pedagang warung dan 1 orang pedagang kelapa menuturkan mengenai tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang lumayan ramai yang biasa datang adalah anak sekolahn yang sedang libur.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan 7 orang informan tanggal,04-06-2022

⁶⁷ Hasil wawancara dengan 1orang informan tanggal,04-06-2022

“.....wisatawan yang datang berkunjung pada saat libur panjang lumayan ramai, yang biasa datang anak-anak sekolah yang sedang libur, produk yang saya jual tidak terlalu laris karena wisatawan yang datang hanya potoan saja dan mereka datang biasanya membeli makanan diluar.....”⁶⁸

e. Informan 1 orang

Kemudian peneliti bertanya mengenai bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang. Dari 1 orang Informan menuturkan bahwa pengunjung yang datang pada libur panjang kadang ramai kadang sepi.

“.....pengunjung yang datang kadang sepi kadang ramai, wisatawan yang datang berkunjung itu banyak anak-anak sekolahan yang lagi libur panjng. Tetapi produk yang saya jual kadang tidak banyak yang laku walaupun ramai.....”

f. Informan 2 orang Subjek 12,13

Kemudian ketika peneliti bertanya mengenai bagaiman tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang. Berdasarkan penuturan dari 2 orang informan yang berasal dari 2 orang pedagang kelapa pengunjungnya agak sepi tetapi tetap ada, es kelapa muda yang dijual kadang laku kalau cuacanya lagi bagus.

“.....berdasarkan yang saya lihat kunjungan wisaatwan pada libur panjang biasanya pengunjungnya tetap ada

⁶⁸ Hasil wawancara dengan 3 orang informan tanggal-04-06-2022

namun tidak ramai, produk yang saya jual juga kadang laku kadang tidak tergantung rizki mbak....⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama 2 orang informan menyatakan tentang bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur panjang. Informan menuturkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur panjang sangat ramai, kebanyakan pengunjung yang datang anak-anak sekolah yang sedang libur sekolah. Produk yang dijual kurang banyak terjual. Berikut penuturan dari 7 orang informan menyatakan wisatawan yang datang berkunjung pada libur panjang termasuk ramai akan tetapi produk yang dijual tidak banyak yang beli. Selanjutnya dari 1 orang informan menuturkan juga tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang biasa saja sama dengan kunjungan di hari-hari biasa dan produk yang di jual juga kadang laku kadang tidak. Selanjutnya dari 2 orang informan menuturkan kunjungan wisatawan lumayan ramai yang kebanyakan datang anak-anak sekolahan, produk yang dijual juga tidak terlalu laris. Selanjutnya dari 1 orang informan menuturkan tingkat kunjungan wisatawan kadang sepi kadang ramai dan produk yang di jual kadang laku kadang tidak meskipun ramai. Dan yang terakhir penuturan dari 2 orang informan kunjungan wisatawan pada libur panjang pengunjungnya biasanya tetap ada namun tidak ramai dan produk yang di jual kadang laku kadang tidak.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan informan 12,13, tanggal -04-06-2022

D. Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Pantai Kuta KEK Mandalika

Berikut hasil dari observasi dan wawancara mengenai dampak yang dirasakan pedagang kecil akibat dari kunjungan wisatawan pada hari biasa, weekend, hari libur nasional dan libur panjang yang terdapat 15 subjek, yaitu dengan komposisi terdiri dari 5 orang pedagang asongan, 5 orang pedagang warung, dan 5 orang pedagang kelapa. Berikut hasil wawancara

1. Pendapatan Pedagang Kecil pada hari biasa

a. Informan 9 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang didapatkan pada hari kerja. Dari 9 orang informan yang berasal dari 2 orang pedagang asongan 4 orang pedagang warung dan 3 orang pedagang kelapa menuturkan pendapatan yang didapatkan pada hari kerja tidak terlalu besar, wisatawan yang datang juga tidak banyak sehingga sedikit yang membeli jualannya.

“..... kalau hari hari biasa pendapatan saya tidak terlalu besar mbak, soalnya pengunjung agak jarang atau sepi pendapatan saya dalam perhari itu biasanya mulai dari 100-200 ribu saja mbak, sedikit wisatawan yang belanja...”

b. Informan 6 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatn yang bapak peroleh

perhari pada hari biasa atau hari kerja. Dari 6 orang Informan yang berasal dari 3 orang pedagang asongan 1 pedagang warung dan 2 pedagang kelapa menuturkan mengenai pendapatan yang di peroleh pada hari kerja biasanya pendapatannya kecil walaupun pengunjung lumayan ramai karena banyaknya persaingan.

“..... pendapatan yang saya dapatkan pada hari kerja biasanya pendapatan saya kecil mulai dari 15-100 miskipn banyak wisatawan yang datang akan tetapi produk saya jual tidak terlalu laris karena produk ini memiliki banyak persaingan.....”

Berdasarkan hasil wawancara bersama dari 9 orang informan menyatakan pendapatan yang didapatkan pada hari kerja biasanya tidak terlalu besar, wisatwan yang datang berkunjung agak jarang dan pendapatan yang didapatkan oleh para pedagang biasanya mulai dari 100-200 bu dalam perhari. Dan adapun penuturam dari 6 orang informan menuturkan bahwa pendapatan yang pedagang kecil dapatan biasanya pendapatan kecil yang mulai dari 15-100 ribu.

2. Pendapatan Pedagang Kecil Pada Hari Weekend

a. Informan 10 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada

perhari pada hari weekend. Dari 10 orang Informan berasal dari 4 orang pedagang asongan, 3 orang pedagang warung dan 3 orang pedagang kelapa menuturkan pendapatan yang di peroleh pada hari weekend lebih meningkat di bandingkan hari kerja karena wisatawan yang berkunjung sangat ramai dan banyak yang mampir di warung beliau.

Berikut hasil wawancara peneliti yang peneliti cantumkan dalam penelitian ini:

“.... Pendapatan yang saya peroleh pada hari weekend lebih meningkat dibandingkan dengan hari kerja mulai dari 400-500 ribu dalam perhari, banyak wisatawan yang datang berkunjung dan mampir di warung saya mbak.....”

b. Informan 1 orang Subjek 5

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang bapak dapatkan dalam perhari pada hari weekend. Berdasarkan penuturan dari 1 orang informan pendapatannya sama dengan hari hari biasa meskipun kunjungan ramai, pendapatan beliau kecil karena masih menjadi pedagang baru dipantai ini.

“..... pendapatan yang saya dapatkan pada hari weekend sama dengan hari kerja mulai dari 50-100 ribu perhari meskipun kunjungan ramai akan tetapi pendapatan saya kecil karena saya disini pedagang baru belum biasa mempromosikan jualan saya”

c. Informan 1 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada hari weekend. Berdasarkan penuturan dari 1 orang informan tentang pendapatan yang di dapatkan perhari biasanya pendapatan yang di dapatkan kadang besar kadang kecil karena beliau pedagang baru.

“.....pendapatan yang saya dapatkan perhari pada hari weekend biasanya kadang besar kadang kecil mulai dari 200-300 ribu, ya tapi alhamdulillah mbak lebih meningkat dibandingkan hari kerja....”

d. Informan 1 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada hari weekend. Berdasarkan penuturan dari 1 orang informan pendapatan yang di diperoleh lumayan banyak atau lebih meningkat dibandingkan dengan hari hari biasa karena pada hari weekend banyak wisatawan yang datang.

“....kalau hari sabtu-minggu pendapatan yang saya dapatkan biasanya lumayan besar atau lebih meningkat dibandingkan dengan hari hari biasa alhamdulillah mulai dari 300-500 ribu dalam perhari mbak, soalnya kalau hari sabtu-minggu banyak wisatawan yang datang dan banyak juga yang membeli produk yang saya jual....”

e. Informan 1 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada hari weekend. Berdasarkan penuturan dari 1 orang informan tentang pendapatan yang di peroleh tidak terlalu besar akan tetapi lebih meningkat dibandingkan dengan hari kerja, wisatawan banyak yang datang berkunjung tetapi jualannya tidak banyak yang beli karena banyak saingan yang menjual produk yang sama.

“.....kalau hari weekend pendapatan saya tidak terlalu bersar tetapi lebih meningkat dibandingkan dengan hari hari biasa mulai dari 60-100 ribu dalam perhari, wisatawan yang berkunjung banyak tetapi jualan saya tidak banyak yang beli mbak karena terlalu banyak saingan yang menjual produk yang sama....”

f. Informan 1 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada hari weekend. Dari 1 orang Informan menuturkan pendapatan yang didapatkan pada hari weekend pendapatan yang di peroleh lebih besar atau lebih meningkat dibandingkan dengan hari hari biasa karena banyak waisatawan yang datng berkunjung.

“..... saya sebagai pedagang kecil sangat menanti hari sabtu minggu karena pendapatan yang saya dapatkan pada hari weekend Alhamdulillah lebih meningkat bahkan berkalilipat dari hari hari biasa mulai dari 500-750 ribu dalam perhari mbak, banyak

wisatwan yang datang berkunjung dan membeli jualan saya....”

Berdasarkan

wawancara bersama dari 10 orang informan menyatakan pendapatan yang didapatkan pada hari weekend lebih meningkat dibandingkan dengan hari kerja mulai dari 400-500 ribu dalam perhari. Selanjutnya dari 1 orang informan menuturkan tentang pendapatan pada hari weekend sama dengan hari kerja mulai dari 50-100 ribu meskipun pengunjungnya ramai. Selanjutnya penuturan dari 1 orang informan pendapatan yang di dapatkan pada hari weekend biasanya kadang besar kadang kecil mulai dari 200-300 ribu dalam perhari. Selanjutnya penuturan dari 1 orang informan menuturkan pendapatan yang didapaat pada hari weekend lumayan besar atau lebih meningkat dibandingkan dengan hari kerja pendapatan mulai dari 300-500 ribu. Selanjutnya penuturan dari 1 orang informan pendapatan yang di dapat pada hari weekend tidak terlalu besar akan tetapi lebih meningkat dibandingkan dengan hari kerja pendapatannya mulai dari 60-100 ribu. Dan yang terakhir penuturan dari 1 orang informan hari weekend adalah hari hari yang sangat dinantikan karena pendapatan yang didapatatkan lebih meningkat bahkan sampe

berkalilipat dari hari-hari biasa mulai dari 500-750 ribu dalam perhari.

3. Pendapatan Pedagang Kecil Pada Hari Libur Nasional

a. Informan 2 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada hari libur nasional. Berdasarkan penuturan dari 2 informan yang berasal dari 1 orang pedang asongan dan 1 pedagang kelapa pendapatan yang didapat tidak terlalu besar sama dengan hari hari biasa, wisatawan yang datang berkunjung selalu ramai tetapi jualannya kadang laku kadang tidak karena wisatawan biasanya membawa bekal dari rumah.

“..... pendapatan yang saya dapatkan pada hari libur nasional tidak terlalu besar sama dengan hari hari biasa mulai dari 80-150 ribu perhari, wisatawan yang datang banyak tetapi julalan saya kadang laku kadang tidak karena wisatawan kebanyakan membawa bekal dari rumah....”

b. Informan 3 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang didapatkan perhari pada hari libur nasional. Berdasarkan penuturan dari 3 informan yang berasal dari 1 pedagang asongan, 2 pedagang warung menyatakan pendapatan yang diperoleh biasanya lebih besar di bandingkan dengan hari kerja karena banyaknya wisatawan yang datang berkunjung.

“.....pada hari libur nasional pendapatan yang biasa saya dapatkan lebih meningkat dalam sehari itu mbak mulai dari 400-500 ribu sama dengan hari weekend banyak wisatawan yang belanja membeli makanan minuman di warung saya.....”

c. Informan 10 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang bapak dapatkan pada hari libur nasional. Berdasarkan penuturan dari 10 orang informan yang berasal 3 pedagang asongan, 3 pedagang warung dan 4 pedagang kelapa pendapatan yang di dapat lebih meningkat dibandingkan dengan hari weekend karena banyaknya wisatawan yang datang berkunjung.

“.... Hari libur nasional adalah hari libur yang paling saya tunggu karena pendapatan yang saya dapatkan pada hari tersebut lumayan besar mbak, sampe sampe dua kali lipat dari pendapatan saya pada hari weekend mulai dari 500-900 ribu dalam sehari karena banyaknya wisatawan yang datang berkunjung dan membeli jualan saya...”

Berdasarkan hasil wawancara bersama dari 2 orang informan menuturkan pendapatan yang didapatkan pada hari libur nasional tidak terlalu besar sama dengan hari-hari biasa pendapatannya mulai dari 80-150 ribu dalam sehari. Selanjutnya penuturan dari 3 orang informan tentang pendapatan yang didapatkan pada hari libur nasional pendapatan yang di dapatkan lebih meningkat sama dengan hari weekend mulai

dari 400-500 ribu. Dan yang terakhir dari penuturan dari 10 orang informan menuturkan bahwa hari libur nasional adalah hari yang paling ditunggu tunggu karena karena pendapatannya lebih meningkat sampe dua kali lipat dari pendapatan pada hari weekend pendapatan yang didapat mulai dari 500-900 ribu dalam perhari.

4. Pendapatan Pedaganag Kecil Pada Libur Panjang

a. Informan 3 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang ibu dapatkan pada libur panjang. Berdasarkan penuturan dari 3 orang informan yang berasal dari 1 pedagang asongan, 1 pedagang warung dan 1 pedagang kelapa pendapatan yang di dapatkan lebih meningkat dibandingkan dengan hari hari biasa, banyak wisatwan yang datang berkunung tetapi jualnnya tidak terlalu laris karena yang datang kebanyakan anak sekolahan jarang belanja karena keuangan yang terbatas.

“... kalau pas libur panjang pendaptan yang saya dapatkan tidak terlalu besar mbak tapi lebih meningkatlah di bandingkan dengan hari hari biasa mulai dari 200-300 ribu perhari ya lumayanlah. Wisatawan yang datang juga banyak tetapi tidak banyak yang membeli julanan saya karena kebanyakan yang datang anak sekolahan yang keuangannya terbatas, paling hanya membeli es sama mie saja...”

b. Informan 13 orang

Peneliti bertanya mengenai berapa pendapatan yang bapak dapatkan dalam sehari pada libur panjang. Dari 12 orang Informan yang berasal 4 pedagang asongan, 4 pedagang warung dan 4 pedagang kelapa menuturkan pendapatan yang di dapatkan tidak terlalu besar sama dengan hari-hari biasa, banyak wisatawan yang datang terutama anak sekolahan yang sedang libur panjang.

“.... pendapatan yang saya peroleh pada libur panjang biasanya tidak terlalu besar sama dengan pendapatan pada hari kerja mulai dari 100-150. Wisatawan yang datang biasanya anak-anak sekolah yang sedang libur panjang datang hanya untuk potoan dan jarang membeli jualan saya mbk...”

Berdasarkan hasil wawancara bersama dari 3 orang informan menuturkan pendapatan yang didapatkan pada libur panjang pendapatan yang didapatkan tidak terlalu besar tetapi lebih meningkat dibandingkan dengan hari dari biasa pendapatannya mulai dari 200-300 ribu dalam sehari. Selanjunya penuturan dari 12 orang informan menuturkan pendapatan yang didapat pada libur panjang pendapatan yang didapat sama denga hari kerja mulai dari 100-150 ribu dalam sehari.

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menganalisis hasil dari penelitian dengan cara membahas dan mengkaji dua rumusan masalah yaitu tingkat kunjungan wisatawan di pantai kuta KEK Mandalika Lombok Tengah dan dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta KEK Mandalika Lombok tengah.

A. Tingkat Kunjungan Wisatawan di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah

Kunjungan wisatawan merupakan salah satu alat ukur untuk pariwisata. Menurut Udiyana kunjungan wisatawan adalah jumlah kunjungan asing dan lokal yang berkunjung ke objek wisata. Menurut Swantoro, pengunjung adalah orang yang datang ketempat lain. Tempat tinggal, biasanya untuk tujuan selain pekerjaan yang dibayar. Pengunjung yang sementara tinggal di negara itu telah berkunjung setidaknya selama 24 jam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa tingkat kunjungan wisatawan di Pantai Kuta KEK Mandalika berbeda-beda mulai dari tingkat kunjungan pada hari biasa, hari weekend, hari libur nasional dan libur panjang. Wisatawan yang datang berkunjung pada hari kerja tidak terlalu ramai dan kebanyakan yang datang biasanya wisatawan lokal. Adapun tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend pengunjungnya sangat ramai, hal ini dikarenakan pengunjung yang datang berasal dari wisatawan lokal dan mancanegara. Selain itu ada juga tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional, pada libur nasional ini pengunjungnya selalu ramai dan pantai kuta biasanya dipenuhi oleh para pelajar dan pekerja yang menikmati hari libur nasional. Yang terakhir tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang, pada libur panjang ini pengunjungnya ramai dan yang datang berlibur wisatawan yang berasal dari lokal domestik dan wisatawan mancanegara.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan beragam jawaban mengenai tingkat kunjungan wisatawan di pantai kuta pada hari kerja. Dari 6 orang informan yang terdiri dari 3 dari pedagang asongan 1 pedagang warung dan 2 dari pedagang kelapa. Tingkat

kunjungan wisatawan pada hari kerja atau hari biasa, wisatawan yang datang berkunjung tidak terlalu ramai atau kurang ramai, kebanyakan wisatawan yang datang berkunjung adalah wisatawan lokal dan hanya beberapa wisatawan mancanegara. Adapun menurut keterangan dari 4 orang informan yang berasal dari 2 pedagang warung dan 2 pedagang asongan, kondisi pengunjung yang datang ke pantai kuta pada hari kerja kadang ramai kadang sepi. Keterangan berbeda juga peneliti temukan dari 1 orang narasumber yang berprofesi sebagai penjual kelapa, narasumber mengatakan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja mengalami peningkatan ketika pandemi usai.

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui penelitian menemukan bahwa, tingkat kunjungan wisatawan yang datang berkunjung tidak ramai, dan para pengunjung juga tidak berkunjung dalam waktu yang lama, serta lokasi berjualan para narasumber yang tidak strategis, sehingga mengakibatkan pengunjung enggan untuk menuju lokasi mereka berjualan, dalam kondisi ini produk atau barang yang disediakan para pedagang tidak banyak terjual, dan dari beberapa narasumber menyebutkan barang dagangan mereka ada yang tidak terjual sama sekali, hal ini tentunya berdampak pada jumlah pendapatan para pedagang yang jumlah tidak terlalu besar.

Pada hari *weekend* atau akhir pekan para informan yang terdiri dari 5 orang pedagang asongan 3 orang pedagang warung dan 5 orang pedagang kelapa masing-masing dari narasumber mengatakan bahwa tingkat kunjungan pada akhir pekan ramai, dan adapapun menurut narasumber yang terdiri dari 2 orang pedagang warung mengatakan bahwa tingkat kunjungan pada akhir pekan atau *weekends* sangat ramai,

produk atau barang jualan para narasumber banyak yang laku terjual, meskipun ada beberapa jenis produk yang tidak terlalu laris. Para wisatawan yang datang berkunjung kebanyakan berasal wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara.

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil wawancara tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend terbilang ramai, hal ini dikarenakan para pengunjung melepaskan penat selama hari kerja. Lokasi wisata menjadi ramai dikarenakan para pengunjung menikmati keindahan pantai kuta dari pagi sampai sore hari, fasilitas yang tersedia juga terbilang banyak dan cukup lengkap. Dengan lamanya wisatawan berkunjung di pantai kuta maka tingkat konsumtif wisatawan terhadap barang atau produk yang di sediakan menjadi faktor meningkatnya jumlah pendapatan pedagang.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa keterangan, 1 orang pedagang asongan mengatakan tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional kadang ramai kadang tidak, wisatawan yang datang biasanya wisatawan yang berasal dari lokal, domestik dan mancanegara produk yang di jual tidak banyak terjual. Menurut 3 orang informan yang terdiri 2 orang pedagang asongan dan 1 orang pedagang kelapa mengatakan tingkat kunjungan wisatawan pada libur nasional sangat ramai akan tetapi produk yang dijual tidak banyak yang beli. Adapun menurut 8 orang informan berasal 2 orang pedagang asongan 3 pedagang warung dan 3 orang pedagang kelapa mereka mengatakan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional ramai, wisatawan yang yang berkunjung kebanyakan dari wisatawan lokal dan barang dagangan juga banyak terjual, dan adapun

2 orang informan yang berasal dari pedagang kelapa mengatakan kunjungan wisatawan pada libur nasional selalu ramai dan produk yang di jual terkadang laris terjual dan kadang tidak.

Berdasarkan analisis peneliti melalui wawancara, tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur nasional kunjungan wisatawan kadang ramai kadang tidak, hal ini dikarenakan para wisatawan tidak hanya berkunjung ke panti Kuta saja, dalam kondisi ini tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang jualan para pedagang mengalami kondisi yang berbeda, ada beberapa pedagang yang produknya banyak laku terjual dan ada beberapa yang barangnya tidak banyak terjual, tapi kebanyakan dari informan yang peneliti wawancarai mengatakan tingkat penjualan pada libur nasional mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa hasil yang berbeda beda, adapun 8 informan yang terdiri dari 4 pedagang asongan 2 pedagang warung dan 2 pedagang kelapa, mengatakan wisatawan orang pedagang asongan mengatakan tingkat kunjungan wisatawan yang datang berkunjung pada libur panjang sangat ramai, kebanyakan pengunjung yang datang adalah anak-anak sekolah yang sedang berlibur, adapun dari 6 orang informan yang terdiri 1 orang pedagang asongan 3 orang pedagang kelapa dan 2 orang pedagang warung mengatakan tingkat kunjungan wisatawan pada libur nasional ramai. Satu orang informan yang berprofesi sebagai pedagang warung memberikan keterangan yang berbeda, informan mengatakan bahwa tingkat kunjungan pada libur panjang tidak jauh berbeda dengan hari kerja. Pada kondisi ini produk yang dijual tidak banyak yang terjual, hal ini dikarenakan sebagian besar wisatawan membawa bekal.

Berdasarkan analisis peneliti dari hasil wawancara, tingkat kunjungan wisatawan pada hari libur panjang tidak jauh berbeda dengan hari kerja, akan tetapi sebagian besar informan mengatakan ramai bahkan ada informan yang mengatakan sangat ramai, akan tetapi dalam kondisi ini para wisatawan tidak terlalu lama berdiam di pantai Kuta dan hal ini secara otomatis membuat para wisatawan tidak banyak melakukan transaksi, sehingga produk yang terjual juga tidak terlalu banyak dan pendapatan para pedagang juga tidak jauh berbeda dengan hari kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Septian Arnisa Sari dengan judul penelitian Pengaruh Kunjungan Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Sidik Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim disekitar Objek Wisata Hilir Riau. Hasil dalam penelitian ini kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang hal ini disebabkan karena pedagang merasa apabila jumlah kunjungan pada makam Syekh Abdurrahman mengalami kenaikan maka pendapatan juga naik.

B. Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, perkembangan industry pariwisata akan mendatangkan beberapa dampak bagi perkembangan suatu wilayah, secara garis besar perkembangan industry pariwisata memberikan dampak pada tiga hal ekonomi, social, dan budaya. Beberapa dampak pariwisata terhadap masyarakat yaitu setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan

khusus masyarakat setempat. Pendapatan ini dapat dari transaksi wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelian produk atau penggunaan jasa yang dilakukan oleh wisatawan. Diketahui bahwa kunjungan wisatawan dapat berdampak langsung terhadap pendapatan pedagang kecil di pantai kuta pada hari kerja, weekend, hari libur nasional dan libur panjang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan jawaban yang berbeda-beda mengenai pendapatan pedagang dipantai Kuta Mandalika. Dari 9 orang informan yang terdiri dari 2 pedagang asongan 4 pedagang warung dan 3 pedagang kelapa mengatakan pendapatan yang didapatkan pada hari kerja tidak terlalu besar biasanya mulai dari 100-200 ribu dalam sehari. Adapun menurut keterangan dari 6 orang informan yang berasal dari 3 pedagang asongan, 1 pedagang warung dan 2 pedagang kelapa menyatakan pendapatan yang didapatkan pada hari kerja biasanya pendapatannya kecil mulai dari 15-100 ribu dalam sehari.

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui penelitian ini tentang pendapatan yang didapatkan para pedagang hari kerja memang benar pendapatannya tidak terlalu besar mulai dari 100-200 ribu dalam sehari karena pengunjungnya sepi dan pedagang sulit untuk menghabiskan jualannya sehingga dapat berdampak terhadap pendapatan. Dan ada juga beberapa pedagang mengatakan pendapatan yang didapatkan pada hari kerja biasanya pendapatannya kecil mulai dari 15-100 ribu dalam sehari. Hal ini dikarenakan terlalu banyak persaingan yang menjual produk yang sama sehingga pendapatannya kecil.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan beragam jawaban mengenai pendapatan yang didapatkan pedagang pada hari weekend. Dari 10 orang informan yang terdiri dari 4 orang pedagang asongan, 3 pedagang warung dan 3 pedagang kelapa menyatakan pendapatan yang didapatkan lebih besar dibandingkan lebih besar dibandingkan dengan hari kerja mulai dari 400-500 ribu dalam sehari. Adapun keterangan 1 orang pedagang asongan mengatakan pendapatan yang didapatkan tidak terlalu besar sama dengan hari kerja mulai dari 50-100 ribu. Selanjutnya 1 orang yang berasal dari pedagang warung pendapatan yang didapatkan pada hari weekend biasanya kadang besar kadang kecil mulai dari 200-300 ribu dalam sehari. Selanjutnya ada juga dari 2 orang informan yang berasal dari 1 pedagang warung dan 1 pedagang asongan menyatakan pendapatan yang didapatkan lebih besar atau lebih meningkat dibandingkan hari kerja mulai dari 300-500 ribu dalam sehari. Dan yang terakhir 1 orang pedagang berasal dari pedagang warung mengatakan pendapatan yang didapatkan pada hari weekend lebih meningkat bahkan sampe duakali lipat dihari kerja mulai dari 500-750 ribu dalam sehari.

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui penelitian ini menemukan pendapatan yang didapatkan sebagian besar para pedagang menyatakan pada hari weekend pendapatan yang didapatkan besar mulai 400-500 ribu dalam sehari hal ini dikarenakan ramainya wisatawan yang datang berkunjung serta lokasinya berada di lokasi yang strategis. Sehingga jualannya banyak yang terjual. Setelah itu ada informan yang mengatakan pendapatan yang didapatkan tidak terlalu besar pendapatannya sama dengan hari biasa mulai dari 15-100 ribu

dalam sehari-hari ini dikarenakan pedagang baru mulai jualan yang belum bisa mempromisikan jualannya sehingga pendapatannya tidak besar. Dan ada juga satu pedagang yang mengatakan pendapatan yang didapatkan pada hari weekend yang biasanya kadang besar kadang kecil mulai dari 200-300 ribu hal ini dikarenakan pedagang baru mulai jualan dan lokasi warungnya berada dipaling pojok yang jarang dikunjungi wisatawan sehingga pendapatan yang didapatkan kadang besar kadang kecil. Dan yang terakhir 1 orang dari pedagang warung mengatakan pendapatan yang didapatkan pada hari weekend lebih meningkat bahkan sampai berkali lipat dari pendapatan di hari kerja mulai dari 500-750 ribu dalam sehari ini dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang berkunjung dan memiliki lokasi yang strategis dan menjadi pedagang yang lama di pantai kuta mandalika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 orang informan 1 berasal dari pedagang asongan 1 berasal dari pedagang kelapa menyatakan pendapatannya yang didapatkan pada libur nasional tidak terlalu besar sama dengan hari-hari biasa mulai dari 80-150 ribu dalam sehari. Adapun menurut keterangan dari 3 orang informan yang berasal dari 1 orang pedagang asongan dan 2 orang pedagang warung menyatakan pendapatan yang didapatkan pada hari libur nasional biasanya pendapatan yang didapatkan lebih meningkat atau sama dengan hari weekend mulai dari 400-500 ribu dalam sehari. Dan yang terakhir dari 10 orang informan yang berasal dari 3 orang pedagang asongan, 3 pedagang warung dan 4 pedagang kelapa menyatakan bahwa pendapatan yang didapatkan pada hari libur nasional pendapatannya

lebih besar bahkan sampe dua kali lipat dari pendapatan di hari weekend pendapatan yang didapat mulai dari 500-900 ribu dalam perhari.

Durasi berwirausaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, dan durasi kegiatan wirausaha di industrinya mempengaruhi produktribusinya, sehingga meningkatkan efisesnsi dan menghasilkan lebih sedikit daripada penjualan.

Berdasarkan teori diatas yang di kemukakan Sitors 2019 sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di pantai kuta mandalika Lombok tengah mengenai pendapatan yang didapat pada libur nasional. Berapa pedagang menyatakan pendapatannya yang didapatkan tidak terlalu besar sama dengan hari kerja hal ini dikarenakan pedagang yang baru mulai jualan dan banyaknya persaingan yang menjual produk yang sama serta lokasi yang kurang strategis sehingga berdampak terhadap pendapatan mulai dari 80-150 ribu. Adapun keterangan dari beberapa pedagang menyatakan pendapatan yang didapatkan pada libur nasional pendapatan lebih meningkat mulai dari 400-500 ribu dalam perhari hal ini dikarenakan pedagang yang lama berjualan dan lokasi jualannya berada dilapangan pantai kuta yang selalu dilewati wisatawan serta banyak wisatawan yang datang berkunjung sehingga pendapatan lebih meningkat. Dan yang terakhir sebagian besar pedagang mengatakan hari libur nasional adalah hari hari yang ditunggu karena pendapatan yang didapatkan lebih meningkat dibandingkan dengan hari weekend bahkan dua kali lipat pendapatan yang didapat mulai daei 500-900 ribu dalam perhari karena banyaknya wisatwan yang datang berlibur sehingga rata-rata pendapatan pedagang lebih besar biasanya pedagang

yang sudah lama berjualan serta lokasi jualannya ada di dekat pantai yang sering dikunjungi oleh wisatawan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan jawaban yang berbeda beda mengenai pendapatan yang didapatkan pada libur panjang. Dari 3 orang informan yang 1 berasal dari pedagang asongan, 1 pedagang warung dan 1 pedagang kelapa menyatakan pendapatan yang didapatkan pada libur panjang tidak terlalu besar mulai dari 200-300 ribu dalam sehari. Adapun 13 orang pedagang yang berasal dari 4 orang pedagang asongan, 4 orang pedagang warung dan 4 orang pedagang kelapa menyatakan pendapatan yang didapatkan pada libur panjang pendapatannya sama dengan hari kerja pendapatannya kecil mulai dari 100-150 ribu dalam sehari.

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui penelitian ini menemukan bahwa sebagian pedagang mengatakan pendapatan yang didapatkan pada libur panjang tidak terlalu besar karna kebiasaan yang datang berlibur anak sekolah yang datang bersama rombongannya akan tetapi jualannya tidak banyak terjual karena rata-rata membawa bekal dari rumah masing-masing. Dan sebagian besar pedagang menyatakan pendapatannya kecil pada saat libur panjang karena wisatawan yang datang tidak ramai.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Selly Ardianti 2017 dengan judul Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Medewi Kecamatan Pekuatan, Kabupaten Jember. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa kunjungan wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya

masyarakat yang tidak berpartisipasi langsung dalam kegiatan pariwisata.

Berikut merupakan pendapatan yang diperoleh pedagang kecil pada hari kerja, hari weekend, hari libur nasional dan libur panjang.

Table 3.1
Pendapatan Pedagang Kecil Pada Hari Kerja, Weekend, Libur Nasional dan Libur Panjang

N o	Nama	Pekerj aan	Hari kerja	Weekend	Nasional	Libur panjang
1.	Suriati	Pedaga ng Asong an	15.000- 50.000 /hari	50.000- 150.000/ hari	100.000- 200.000/ hari	14.000- 50.000/h ari
2.	Rusli	Pedaga ng Asong an	25.000- 70.000/h ari	150.000- 200.000/ hari	150.000- 200.000/ hari	59.000- 60.000/h ari
3.	Sriatun	Pedaga ng Asong an	20.000- 50.000/h ari	80.000- 130.000/ hari	100.000- 150.000/ hari	40.000- 70.000/h ari
4.	Julia Kartini	Pedang an Asong an	100.000- 150.000/ hari	100.000- 400.000/ hari	200.000- 300.000/ hari	100.000- 200.000/ hari

5.	Idi	Pedagang Asongan	50.000- 100.000/ hari	50.000- 180.000/ hari	300.000- 400.000/ hari	50.000- 80.000/h ari
6.	Nurhayati	Pedagang Warung	100.000- 150.000/ hari	400.000- 500.000/ hari	400.000- 500.000/ hari	100.000- 150.000/ hari
7.	Kanah	Pedagang Warung	40.000- 50.000/h ari	200.000- 300.000/ hari	500.000- 600.000/ hari	50.000- 100.000/ hari
8.	Ario	Pedagang Warung	100.000- 150.000/ hari	300.000- 350.000/ hari	250.000- 300.000/ hari	100.000- 150.000/ hari
9.	Hulaimi	Pedagang Warung	100.000- 200.000/ hari	300.000- 400.000/ hari	250.000- 400.000/ hari	100.000- 200.000/ hari
10.	Reni	Pedagang Warung	100.000- 200.000/ hari	300.000- 350.000/ hari	800.000- 900.000/ hari	200.000- 300.000/ hari

1 1.	Miane	Pedaga ng Kelapa	40.000- 60.000/h ari	60.000- 100.000/ hari	100.000- 200.000/ hari	50.000- 110.000/ hari
1 2.	Aris	Pedaga ng Kelapa	10.000- 100.000/ hari	200.000- 300.000/ hari	300.000- 600.000/ hari	50.000- 100.000/ hari
1 3.	Liare	Pedaga ng Kelapa	40.000- 80.000/h ari	500.000- 750.000/ hari	200.000- 350.000/ hari	40.000- 80.000/h ari
1 4.	Norma n	Pedaga ng Kelapa	100.000- 150.000/ hari	300.000- 400.000/ hari	500.000- 900.000/ hari	300.000- 400.000/ hari
1 5.	Nasi	Pedaga ng Kelapa	100.000- 150.000/ hari	150.000- 300.000/ hari	80.000- 150.000/ hari	100.000- 250.000/ hari

Sumber : Wawancara Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan sangat jelas bahwa sebagian besar pedagang mengalami pendapatan yang kecil pada hari kerja dan hari libur panjang dan mengalami peningkatan pendapatan pada hari weekend dan libur nasional diantaranya. Ibu Suriati pendapatannya pada hari kerja 15.000-50.000/hari, pendapatan pada hari libur panjang 15.000-50.000 sedangkan pendapatan pada hari weekend lebih meningkat 50.000-150.000 dan hari libur nasional 100.000-200.000/ hari. Pendapatan bapak

Rusli pada hari kerja 25.000-50.000 dan libur panjang 50.000-60.000/hari. Sedangkan pada hari weekend 150.000-200.000/hari dan hari libur nasional 150.000-200.000/hari.

Kemudian pendapatan ibu Sriatun pada hari kerja 20.000-50.000/hari dan libur panjang 40.000-70.000/hari, akan tetapi pada hari weekend lebih meningkat 80.000-130.000 dan pada libur nasional 100.000-150.000. Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Julia pendapatan pada hari kerja 100.000-150.000/hari dan libur panjang 100.000-200.000/hari sedangkan pendapatan pada hari weekend 100.000-400.000/hari dan libur nasional 200.000-300.000/hari. Hal yang sama juga dirasakan bapak Idi pendapatan pada hari kerja 50.000-100.000/hari dan libur panjang 50.000-80.000/hari. Sedangkan pendapatan pada hari libur nasional pendapatan lebih meningkat 50.000-100.000/hari dan weekend 50.000-100.000/hari. Ibu Nurhayati juga pendapatannya lebih sedikit pada hari kerja 100.000-150.000/hari dan libur panjang 100.000-150.000 sedangkan pada hari weekend pendapatannya lebih meningkat 400.000-500.000/hari dan pendapatan pada libur nasional 400.000-500.000/hari. Dan pendapatan ibu Kanah juga sama pada hari kerja 40.000-50.000/hari dan libur panjang 50.000-100.000/hari sedangkan pendapatan pada hari weekend lebih besar mulai dari 200.000-300.000/hari dan libur nasional 500.000-600.000/hari.

Hal senanda juga dirasakan bapak Ario, pendapatan pada hari kerja 100.000-150.000/hari dan pendapatan pada libur panjang 100.000-150.000/hari sedangkan pendapatan pada hari weekend lebih meningkat mulai dari 300.000-350.000/hari dan pendapatan pada hari libur nasional 250.000-300.000/hari. Begitu juga yang di alami ibu Hulaimi pendapatan

yang di dapat pada hari kerja 100.000-200.000/hari dan libur panjang 100.000-200.000/hari. Sedangkan pendapatan pada hari weekend lebih meingkatat 300.000-400.000/hari dan pendapatan pada libur nasional 250.000-400.000/hari. Hal yang sama juga dirasakan ibu Reni pendapatan pada hari kerja 100.000-200.000/hari dan libur panjang 200.000-300.000/hari. Berbeda dengan hari weekend pendapatan lebih meningkat 300.000-350.000/hari dan libur nasional 800.000-900.000/hari. Hal yang sama dirasakan oleh ibu Miane pendapatan yang didapat pada hari kerja 40.000-60.000/hari dan libur panjang 50.000-110.000/hari. Sedangkan pendapatan pada hari weekend lebih meningkat 60.000-100.000/hari dan libur nasional 100.000-200.000.

Hal yang sama juga dirasakan bapak Aris pedagang kelapa pendapatan yang didapat pada hari kerja 10.000-100.000 dan libur panjang 60.000/100.000/hari. Sedangkan pendapatan pada hari weekend 200.000-300.000/hari dan libur nasional 300.000-600.000/hari. Ibu Liare juga merasakan hal yang sama pendapan pedagang pada hari kejrja biasanya 40.000-80.000/hari dan libur panjang 40.000/hari. Sedangkan pendapat pada hari weekend lebih meningkat 500.000/hari dan libur nasional 200/350.000/hari. Hal ini juga dirasakan oleh bapak norman pendapatan lebih sedikit pada hari kerja mulai dari 100.000-150.000/hari dan libur panjang 300.000-400.000/hari. Sedangkan pada hari weekend dan libur nasional pendapatan lebih meningkat mulai dari 300.000-400.000/ dan libur nasional 500.000/900.000/hari. Dan yang terakhir hal yang sama juga dirasakan oleh ibi Nasi pendapatan pada hari kerja biasanya 100.000-150.000 dan libur panjang 100.000-/250.000/hari sedangkan pendapatan

pada hari weekend 150.000-300.000/hari dan libur nasional 80.000-150.000/hari.

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di pantai kuta KEK Mandalika Lombok tengah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa jumlah pengunjung berdampak terhadap pendapatan pedagang kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengunjung dapat berdampak langsung terhadap pendapatan pedagang kecil di pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah. Karena pendapatan pedagang sangat bergantung pada jumlah pengunjung yang berwisata ke pantai Kuta KEK Mandalika. Dimana semakin ramai jumlah pengunjung yang berwisata ke Pantai Kuta KEK Mandalika maka pendapatan pedagang juga meningkat. Begitu sebaliknya jika jumlah pengunjung di Pantai Kuta KEK Mandalika sedikit atau tidak ramai maka pendapatan pedagang juga menurun atau lebih kecil. Hal ini dikarenakan konsumen dari usaha yang mereka jalankan adalah pengunjung wisata Pantai Kuta KEK Mandalika.

Pada tempat wisata di Pantai Kuta KEK Mandalika kedatangan wisatawan atau pengunjung tidak stabil dikarenakan kebutuhan dan tersedianya waktu untuk berwisata dan wisatawan berbeda-beda dapat dilihat ramainya kunjungan. Kebanyakan wisatawan yang berkunjung pada hari weekend dan hari libur nasional sedangkan pada hari kerja dan libur panjang jumlah pengunjung yang berwisata ke Pantai Kuta KEK Mandalika terbelang sedikit atau kurang ramai. Semakin tinggi jumlah pengunjung

dalam sebuah usaha maka semakin besar pula kemungkinan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Permasalahan pertama penelitian ini adalah tentang tingkat kunjungan wisatawan pada hari kerja, weekend, libur nasional, dan libur panjang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kunjungan wisatawan pada hari biasa dan libur panjang pengunjung yang datang tidak terlalu ramai. Berbeda dengan tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend dan hari libur nasional pengunjungnya selalu ramai wisatawan yang biasa berkunjung biasanya kebanyakan wisatawan lokal, ada juga wisatawan domestik dan mancanegara tapi tidak terlalu banyak.

Permasalahan kedua dampak kunjungan wisatawan terhadap pendapatan pedagang di Pantai Kuta KEK Mandalika Lombok

Tengah. Yaitu pendapatan yang di dapatkan pada hari kerja dan libur panjang tidak terlalu besar karena wisatawan yang datang berkunjung tidak terlalu ramai sehingga jualannya tidak banyak yang terjual. Berbeda dengan pendapatan yang di dapat pada hari weekend dan hari libur nasional pendapatan yang di dapat lebih besar karena wisatawan yang datang berkunjung ramai dan banyak yang membeli jualannya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada pedagang kecil supaya lebih semangat lagi dalam menjalankan aktivitas kerjanya, Jangan mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam melakukan aktivitas kerja serta penghasilan yang rendah dan tidak menentu. Karena semangat dan ketegaran dalam bekerja merupakan suatu cermin bagi para pedagang kecil untuk tidak menyerah menghadapi kenyataan hidup, demi mencukupi kebutuhan keluarga dan demi masa depan anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Kuncoro dan Sudarman, *Metodologi Penelitian Manajmen*, (Yogyakarta: CV.Andi Offeset, 2018), hlm 9
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*,(Jakarta:Rajawali Pers, 2012), 111.
- Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*,(Yogyakarta:CV,Budi Utama, 2018), hlm. 12-13
- Dewa Made aris antaman, Ni Nyoman yuliarni, I Ketut Djayasta”Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukaati Gianjur”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4,03 2015, hlm 91
- Fendi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikologistik*, (Yogyakarta:PT Leutika Nauvalitera, 2016), hlm, 2

Ginda Rahmita Sari dan Subandi, *Jurnal Psikologi Akulturasi Psikologis Para Self-Initiated Experiend*, (Yogyakarta:2015) hlm 15-16

<https://www.coursehero.com/file/p6u9cd/Strategi-Intensif-penetrasi-pasar-pengembangan-pasar-atau-pengembangan-produk> (Rabo-13-April-2022, pukul 04:45)

<https://eprints.umm.ac.id/35294/3/jiptumpp-gdl-febriantod-47361-3-babii.pdf> (Rabu-16 - Marat-2022, 11:45)

I Gusti Bagus Atmaja, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Cet-2 (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2016), hlm 98

I Ketut Swena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar:Pustaka Larasan,2017) hlm 17

Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*(Yogyakarta:Gerbang Media Aksara, Yaogyakarta 2016) hlm. 1

Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*,(Yogyakarta:Gerbang Media Aksara 2016) hlm 64

Isyad Permadi sitorus.”*Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur*” (Sumatra Utara, Universitas Sumatra Utara,2019) H.3

Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Reemaja Posdakarya, 2011),hlm.

M. Fuad, Christine H, Nurela, Sugiarto, Paulas ,*Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006, h.168

Mahyu Danil, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireun*”, *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Ach*, Vol.IV NO.7.9

- Marni Novita Sari”Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Para Pedagang Kuliner di Kawasan Wisata Pantai Gondorih di Kota Pariman” *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, Vol.5 No.2 2021
- Muhammad Iqbal Wahyu Pradana dan Gerry Katon Mahendra, “ Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata di Objek Wisata Goa Pidul Kabupaten Gunung Kidul”, *Jurnal Of Social Politics and Goverance*, Vol.3 No.2 2021
- Ni Gusti Ayu Dwi Asmari, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, penegluaran Wisatawan, dan Investasi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi*, E-juenal EP unud, vol.10 no.8
- Ni Wayan Ari Yoshi Sastra Ningsih dan Ida Ayu Suryasih“ Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pendapatan Souvenir Di Daya Tarik Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.6 No. 1 2018
- Nurlaika Hanum” Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang”, *Jurnal SAMUDRA Ekonomia* vol.1. no 1 2017
- Prathama Raharja, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: LP FE-UI, 2020, hlm 293
- Rida Nurhaliza Skripsi “Strategi Bertahan Hidup Pelaku UMKM Sektor Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Sovenir di Taman Wisata Istana Maimoon), (Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara 2021)
- Saidatullaelyah , Skripsi “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Ikan Asin Di Kawasan Persujudan Sunan Bonang (Studi Kasus Pada Pedagang Ikan Asin Pesujudan Sunan Bonang Lassam Kembang)”, (Kudus, IAIN Kudus 2018)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta, 2009, hlm.203

Yuli Aatuti, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Era Pandemi* (Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram 2021) hlm 13-14

Yuliana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007, hlm133

Yulius, "*Kriteria Pendapatan Zona Ekonomi Bahari* (Taman Kencana:PT Penerbit IPB Pres Kencana 2018), hlm.3

LAMPIRAN-LAMPIRA

Lampiran 1 Poto Wawancara

Wawancara dengan pedagang asongan



Lampiran 2 Surat Tunitin dan Kartu Konsul

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN
Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN
No. 2575/ U6.12/Perpustakaan/09/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

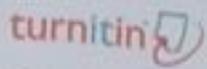
Nama	: Yulianita
Nim	: 19050311
Jurusan	: Pariwisata Syariah
Fakultas	: FEH

Telah melakukan pengecekan tingkat similitarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similitar 9% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 09 September 2022
Kepala UPT Perpustakaan


Wahana, S.IP
NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submission is displayed below.

Submission author:	Yulia Pratama 190503031
Assignment title:	PWS
Submission title:	Skripsi 13, Yulia Pratama 190503031
File name:	Skripsi_Yulia_Pratama_190503031.docx
File size:	1.89.12K
Page count:	63
Word count:	15,175
Character count:	86,398
Submission date:	09-Sep-2022 02:52PM (UTC+0900)
Submission ID:	1855732440

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI LINGGING
JALAN SRIWIJAYA 100, SUNGAI LINGGING, KABUPATEN SUNGAI LINGGING, 21262



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI LINGGING

2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI LINGGING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI LINGGING

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI LINGGING

Skripsi 13. Yulia Pratama 190503031

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MAIN SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches > 2%

Exclude bibliography



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 108 Tlp. (0378) 621299-632800 Fax. (0378) 625237 Jemberang Mataram
website : <http://faki.uinmataram.ac.id>, email : faki@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yulia Pratama
NIM : 190503031
Pembimbing I : Wahyu Khalik, M.Par.
Judul Penelitian : Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pada Masa pandemic Covid-19 di Kawasan Pantai Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah

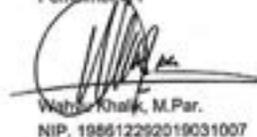
Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
13/7/22	Revisi Bab 1 pd Metode penelitian	
26/7/22	Revisi Bab 2 dan 3 dan 4 dan revisi Bab 5 dan 6 wawancara	
08/08/22	Revisi Bab 6 dan 7 dan revisi Bab 8 dan 9 dan 10 dan 11 dan 12	
06/08/22	Ace Revisi Bab 12	

Mengetahui,



Mataram,

Pembimbing I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 621239-622889 Fax. (0376) 625327 Jemberang Mataram
website : <http://iainmataram.ac.id>, email : ibid@iainmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yulia Pratama
NIM : 190503031
Pembimbing II : Muhammad Johari, M.S.I.
Judul Penelitian : Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pada Masa pandemic Covid-19 di Kawasan Pantai Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
20/6/2022	Perbaiki, kumufna masalah sewa hotel ujian seminar proposal Rujukan disegerakan kembali	
25/6/2022	Hadis penelitian belum men- jawab rumusan masalah ditahap hasil penelitian sebelum dgn rumusan masalah tambahkan hasil wawancara dgn responden	
30/6/2022	Perbaiki pembaharuan teori matematik kesimpulan harus sesuai dgn rumusan masalah	
12/7/2022	acc skripsi.	

Mengetahui,
Dekan,

Mataram, 12 Juli 2022
Pembimbing II



Muhammad Johari, M.S.I.
NIP. 198501272018011001

Lampiran 3 surat penelitian



Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KECAMATAN PUJUT
DESA KUTA
KODE POS: 835730

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NO. : 070 /KUTA/ 09 / VI / 2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : AINLS.Pd
Jabatan : Kaur Umum Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten
Lombok Tengah

Dengan ini menerangkan Kepada:

Nama : YULIA PRATAMA
Tempat Tanggal Lahir : Mertak Wareng, 08-08-2001
NIM : 190503031
Program Studi : Pariwisata Syariah
Nomor Telepon : 081770779308
Alamat : Dusun Mertak Wareng Desa Beber Kecamatan
Batukliang Kabupaten Lombok Tengah

Bahwa yang tersebut diatas memang benar sudah melakukan Penelitian dengan Judul "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kawasan Pantai Kuta Mandalika Kabupaten Lombok Tengah di Desa Kuta, Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, mulai sejak tanggal 04 Juni s/d 06 Juni Tahun 2022. Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya selama tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Kuta 13 Juni 2022
Kepala Desa Kuta
Kaur Umum Desa
AINLS.Pd

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEDAGANG ASONGAN

A. Identitas Informan

Nama

: Suriati

Umur

: 23 Tahun

Pendidikan Terakhir

: SMK

Pekerjaan

: Pedagang Asongan

Alamat

: Kuta

Agama

: Islam

Nama

: Rusli

Umur

: 27 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMK
Pekerjaan : Pedagang Asongan
Alamat : Kuta
Agama : Islam
Nama : Julia Kartini
Umur : 26 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMK
Pekerjaan : Pedagang Asongan
Alamat : Kuta
Agama : Islam

Nama

: Sriatun

Umur

: 29 Tahun

Pendidikan Terakhir

: Tidak Sekolah

Pekerjaan

: Pedagang Asongan

Alamat

: Kuta

Agama

: Islam

Nama

: Idi

Umur

: 23 Tahun

Pendidikan Terakhir

: SD

Pekerjaan

: Pedagang Asongan

Alamat

: Kuta

Agama

: Islam

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana tingkat kunjungan pada wisatawan pada hari biasa atau hari kerja dan apakah banyak yang membeli produk yang ibu/bapak jual?
2. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend (sabtu-minggu)?
3. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang?
4. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur nasional?
5. Pada bulan apa saja wisatawan mancanegara berkunjung untuk liburan ke pantai kuta?
6. Berapa penghasilan yang ibu/bapak didapatkan pada hari biasa atau hari kerja?
7. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada hari weekend (sabtu-minggu)?
8. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada hari libur nasional?
9. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada libur panjang?
10. Berapa penghasilan ibu/bapak pada saat wisatawan mancanegara datang?

PEDOMAN WAWANCARA BERSAMA PEDAGANG WARUNG

B. Identitas Informan

Nama

: Nurhayati

Umur

: 32 Tahun

Pendidikan Terakhir

: Tidak Sekolah

Pekerjaan

: Pedagang Warung

Alamat

: Rembitan

Agama

: Islam

Nama

: Kanah

Umur

: 24 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pedagang Warung
Alamat : Rembitan
Agama : Islam
Nama : Ario
Umur : 30 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Pedagang Warung
Alamat : Kuta
Agama : Islam

Nama

: Hulaimi

Umur

: 70 Tahun

Pendidikan Terakhir

: SD

Pekerjaan

: Pedagang Warung

Alamat

: Rembitan

Agama

: Islam

Nama

: Reni

Umur

: 27 Tahun

Pendidikan Terakhir

: SMP

Pekerjaan

: Pedagang Warung

Alamat

: Rembitan

Agama

: Islam

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana tingkat kunjungan pada wisatawan pada hari biasa atau hari kerja dan apakah banyak yang membeli produk yang ibu/bapak jual?
2. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend (sabtu-minggu)?
3. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang?
4. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur nasional?
5. Pada bulan apa saja wisatawan mancanegara berkunjung untuk liburan ke pantai kuta?
6. Berapa penghasilan yang ibu/bapak didapatkan pada hari biasa atau hari kerja?
7. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada hari weekend (sabtu-minggu)?
8. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada hari libur nasional?
9. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada libur panjang?

10 Berapa penghasilan ibu/bapak pada saat wisatawan mancanegara datang?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEDAGANG KELAPA

A. Identitas Informan

Nama

: Miane

Umur

: 50 Tahun

Pendidikan Terakhir

: Tidak Sekolah

Pekerjaan

: Pedagang Kelapa

Alamat

: Kuta

Agama

: Islam

Nama

: Aris

Umur

: 24 Tahun

Pendidikan Terakhir

: SMA

Pekerjaan

: Pedagang Kelapa

Alamat

: Rembitan

Agama

: Islam

Nama

: Liare

Umur

: 51 Tahun

Pendidikan Terakhir

: Tidak Sekolah

Pekerjaan

: Pedagang Kelapa

Alamat

: Kuta

Agama

: Islam

Nama

: Norman

Umur

: 29 Tahun

Pendidikan Terakhir

: SMA

Pekerjaan

: Pedagang Kelapa

Alamat

: Kuta

Agama

: Islam

Nama

: Nasi

Umur

: 28 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Pedagang Kelapa
Alamat : Rembitan
Agama : Islam

B. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana tingkat kunjungan pada wisatawan pada hari biasa atau hari kerja dan apakah banyak yang membeli produk yang ibu/bapak jual?
2. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada hari weekend (sabtu-minggu)?
3. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur panjang?
4. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan pada libur nasional?
5. Pada bulan apa saja wisatawan mancanegara berkunjung untuk liburan ke pantai kuta?
6. Berapa penghasilan yang ibu/bapak didapatkan pada hari biasa atau hari kerja?
7. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada hari weekend (sabtu-minggu)?
8. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada hari libur nasional?

9. Berapa penghasilan yang ibu/bapak dapatkan pada libur panjang?
10 Berapa penghasilan ibu/bapak pada saat wisatawan mancanegara datang?

Lampiran 6 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama

: Yulia Pratama

Tempat, Tanggal Lahir

: Mertak Wareng, 08

Agustus 2001

Alamat Rumah

:Mertak Wareng, Beber, Kec. Batukliang,
Kab. LomboTengah

Nama Ayah

: Lukman

Nama Ibu

: Sartini

Nama Adik Kandung

: Muhammad Aditnya

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 1 Lendang
Tampel, 2013
- b. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTS
Darussiddiqien NW Mertak Paok, 2016
- c. SMA/SMK, Tahun Lulus : SMAN 1
Batukliang, 2019

Mataram, 2 Januari 2023

Yulia Pratama